

Katalog: 3102025.15

Seri Publikasi Isu Terkini

Indikator Makro Sosial dan Ekonomi

Provinsi Jambi Triwulan II-2025

Volume 5, Nomor 3, 2025



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAMBI

Seri Publikasi Isu Terkini

Indikator Makro Sosial dan Ekonomi

Provinsi Jambi Triwulan II-2025

Volume 5, Nomor 3, 2025

<https://jambi.bps.go.id>

INDIKATOR MAKRO SOSIAL DAN EKONOMI PROVINSI JAMBI TRIWULAN II-2025

Volume 5, Nomor 3, 2025

Katalog : 3102025.15
Nomor Publikasi : 15000.25032
Ukuran Buku : 21 cm x 29,7 cm
Jumlah Halaman : xiv+80 halaman

Penyusun Naskah:
Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi

Penyunting:
Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi

Pembuat Kover:
Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi

Penerbit:
©Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi

Sumber Ilustrasi:
freepik.com, canva.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh
isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis Badan Pusat Statistik
Provinsi Jambi

Tim Penyusun

INDIKATOR MAKRO SOSIAL DAN EKONOMI PROVINSI JAMBI TRIWULAN II-2025 Volume 5, Nomor 3, 2025

Pengarah

Agus Sudibyo, M.Stat.

Penanggung Jawab

Sumarmi, SST., M.Si.

Penyunting

Rieko Nopriady S.Tr.Stat

Pengolah Data dan Penulis Naskah

Lisa Gusmanita, SST., M.E.

Kerangka Publikasi (Outline)

Nicky Rizkiansyah, SST., M.E.

Pembuat Grafis dan Kover

Rieko Nopriady S.Tr.Stat

KATA PENGANTAR

Indikator makro terkait dengan keadaan sosial dan ekonomi merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan pemerintah dalam membangun suatu wilayah/negara. Bagi Indonesia, indikator ini merupakan data strategis karena digunakan sebagai ukuran kinerja pemerintah.

Publikasi “Indikator Makro Sosial dan Ekonomi Provinsi Jambi Triwulan II-2025 Volume 5 Nomor 3” menyajikan beberapa indikator Provinsi Jambi dan kabupaten/kota, serta dilengkapi dengan penjelasan yang lugas. Capaian pembangunan di Jambi selama kurun waktu 2014–2025 menunjukkan peningkatan dalam setiap tahun, tercermin dalam indikator yang disajikan di dalam publikasi ini.

Semoga publikasi ini bisa bermanfaat bagi semua kalangan yang berkepentingan, termasuk masyarakat pengguna data sebagai bahan rujukan. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian publikasi ini, kami sampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya. Saran dan umpan balik yang bersifat membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan publikasi berikutnya.

Jambi, September 2025

Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Jambi

Agus Sudibyo, M.Stat.

DAFTAR ISI
INDIKATOR MAKRO SOSIAL DAN EKONOMI
PROVINSI JAMBI TRIWULAN II-2025
Volume 5, Nomor 3, 2025

	Halaman
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	xi
Penjelasan Umum	xiii
Pertumbuhan Ekonomi	1
Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	15
Kemiskinan	25
Ketenagakerjaan	35
Inflasi	45
Ekspor dan Impor	49
Nilai Tukar Petani (NTP)	59
Tingkat Penghunian Kamar Hotel	65
Luas Panen dan Produksi Padi	71
Daftar Pustaka	79

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 Komponen Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota Se-Provinsi Jambi, 2024	22
2 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Provinsi Jambi Menurut Daerah, Maret 2024–Maret 2025	28
3 Persentase dan Jumlah Penduduk Miskin Pulau Sumatra, Maret 2025	28
4 Garis Kemiskinan dan Perkembangannya Menurut Daerah di Provinsi Jambi, Maret 2024–Maret 2025	30
5 Indeks Kedalaman dan Keparahan Kemiskinan Menurut Daerah di Provinsi Jambi, Maret 2024–Maret 2025	32
6 Penduduk Usia Kerja dan Angkatan Kerja di Provinsi Jambi, Februari 2023–Februari 2025	38
7 Inflasi Provinsi Jambi, Inflasi Kota Jambi, Inflasi Muara Bungo, dan Inflasi Kerinci (persen), Triwulan II-2025	48
8 Jumlah Tamu Menginap Berdasarkan Klasifikasi Hotel dan Asal Tamu di Provinsi Jambi, Triwulan II-2025	69
9 Rata-Rata Lama Menginap Berdasarkan Klasifikasi Hotel Provinsi Jambi, Triwulan II-2025	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1 Pertumbuhan PDRB Beberapa Lapangan Usaha (c-to-c) (persen), Triwulan II-2025	4
2 Pertumbuhan Ekonomi Beberapa Lapangan Usaha (y-on-y) (persen), Triwulan II-2025	5
3 Sumber Pertumbuhan Ekonomi Beberapa Lapangan Usaha (y-on-y) (persen), Triwulan II-2025	6
4 Pertumbuhan PDRB Beberapa Lapangan Usaha (q-to-q) (persen), Triwulan II-2025	7
5 Pertumbuhan PDRB Beberapa Komponen Pengeluaran (c-to-c) (persen), Triwulan II-2025	9
6 Pertumbuhan PDRB Beberapa Komponen Pengeluaran (y-on-y) (persen), Triwulan II-2025	10
7 Sumber Pertumbuhan Ekonomi Beberapa Lapangan Usaha (y-on-y) (persen), Triwulan II-2025	10
8 Pertumbuhan PDRB Beberapa Komponen Pengeluaran (q-to-q) (persen), Triwulan II-2025	11
9 Pertumbuhan dan Kontribusi PDRB Menurut Provinsi di Sumatra (persen), Triwulan II-2025	12
10 Umur Harapan Hidup (UHH) Provinsi Jambi (tahun), 2020–2024	18
11 Harapan Lama Sekolah (HLS) Provinsi Jambi (tahun), 2020–2024	19
12 Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Provinsi Jambi (tahun), 2020–2024	20
13 Pengeluaran Ril Per Kapita yang Disesuaikan (PPP) Provinsi Jambi (ribu rupiah/orang/tahun), 2020–2024	21
14 IPM Provinsi Jambi Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pembangunan Manusia, 2024	23

15 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Jambi, 2014–2025	29
---	----

Gambar	Halaman
16 Perkembangan Gini Ratio Provinsi Jambi, September 2019– Maret 2025	33
17 Distribusi dan Perubahan Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, Februari 2025	40
18 NTP Gabungan Provinsi Jambi, Triwulan II-2025	63
19 NTP Tanaman Pangan Provinsi Jambi, Triwulan II-2025	63
20 NTP Hortikultura Provinsi Jambi, Triwulan II-2025	63
21 NTP Tanaman Perkebunan Rakyat Provinsi Jambi, Triwulan I-2025	63
22 NTP Peternakan Provinsi Jambi, Triwulan II-2025	64
23 NTP Perikanan Provinsi Jambi, Triwulan II-2025	64
24 NTP Perikanan Tangkap Provinsi Jambi, Triwulan II-2025	64
25 NTP Perikanan Budidaya Provinsi Jambi, Triwulan II-2025	64
26 Tingkat Penghunian Kamar Provinsi Jambi, 2024 dan 2025	68
27 Perkembangan Luas Panen Padi di Provinsi Jambi (ribu hektar), 2023–2025	74
28 Perkembangan Produksi Padi (GKG) di Provinsi Jambi (ribu ton GKG), 2023–2025	75
29 Produksi Padi di Provinsi Jambi Menurut Kabupaten/Kota (ribu ton GKG), Januari–April 2024 dan Januari–April 2025*	76
30 Produksi Beras di Provinsi Jambi (ribu ton), 2022–2024	78

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Angka sementara :*

Tidak ada atau nol :-

Istilah yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

(c-to-c) : Pertumbuhan ekonomi kumulatif dari awal tahun hingga triwulan tersebut jika dibandingkan dengan kondisi kumulatif pada periode yang sama tahun sebelumnya.

(y-on-y) : Pertumbuhan ekonomi pada triwulan tersebut jika dibandingkan dengan kondisi pada triwulan yang sama tahun sebelumnya.

(q-to-q) : Pertumbuhan ekonomi pada triwulan tersebut jika dibandingkan dengan kondisi pada triwulan sebelumnya.

Angka pertumbuhan ekonomi merupakan persentasi dari nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang dihasilkan suatu wilayah. PDRB dapat dihitung dengan menggunakan 3 (tiga) pendekatan yaitu Pendekatan Produksi, Pendekatan Pengeluaran, dan Pendekatan Pendapatan.



Pertumbuhan Ekonomi

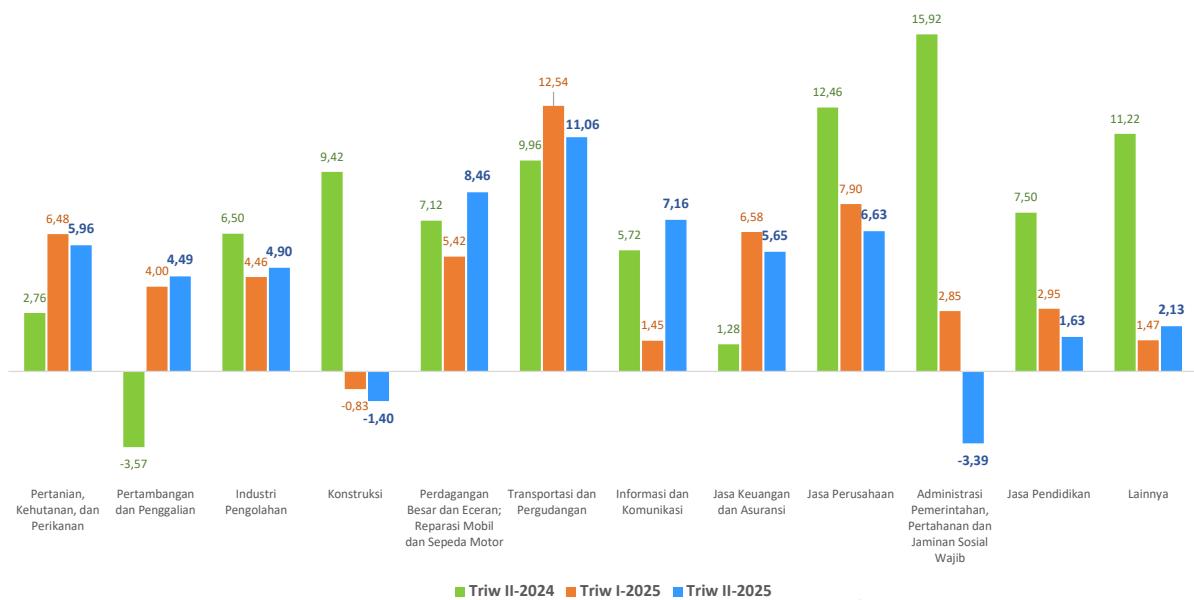
Provinsi Jambi s.d. Triwulan II-2025



PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA

Pertumbuhan Ekonomi Semester I-2025 terhadap Semester I-2024 (c-to-c)

Ekonomi Provinsi Jambi semester I-2025 dibanding semester I-2024 mengalami pertumbuhan sebesar 4,78 persen (c-to-c). Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Transportasi dan Pergudangan sebesar 11,06 persen. Selain itu, beberapa lapangan usaha yang tumbuh tinggi adalah Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 8,46 persen; Informasi dan Komunikasi sebesar 7,16 persen; Jasa Perusahaan sebesar 6,63 persen; Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 5,96 persen; serta Jasa Keuangan dan Asuransi sebesar 5,65 persen. Lapangan usaha lainnya tumbuh di bawah lima persen. Pada semester I 2025, Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Sosial Wajib dan Lapangan Usaha Konstruksi mengalami kontraksi pertumbuhan masing-masing sebesar 3,39 persen dan 1,40 persen dibandingkan semester I tahun lalu.



Sumber: BPS Provinsi Jambi, Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi Triwulan II-2025

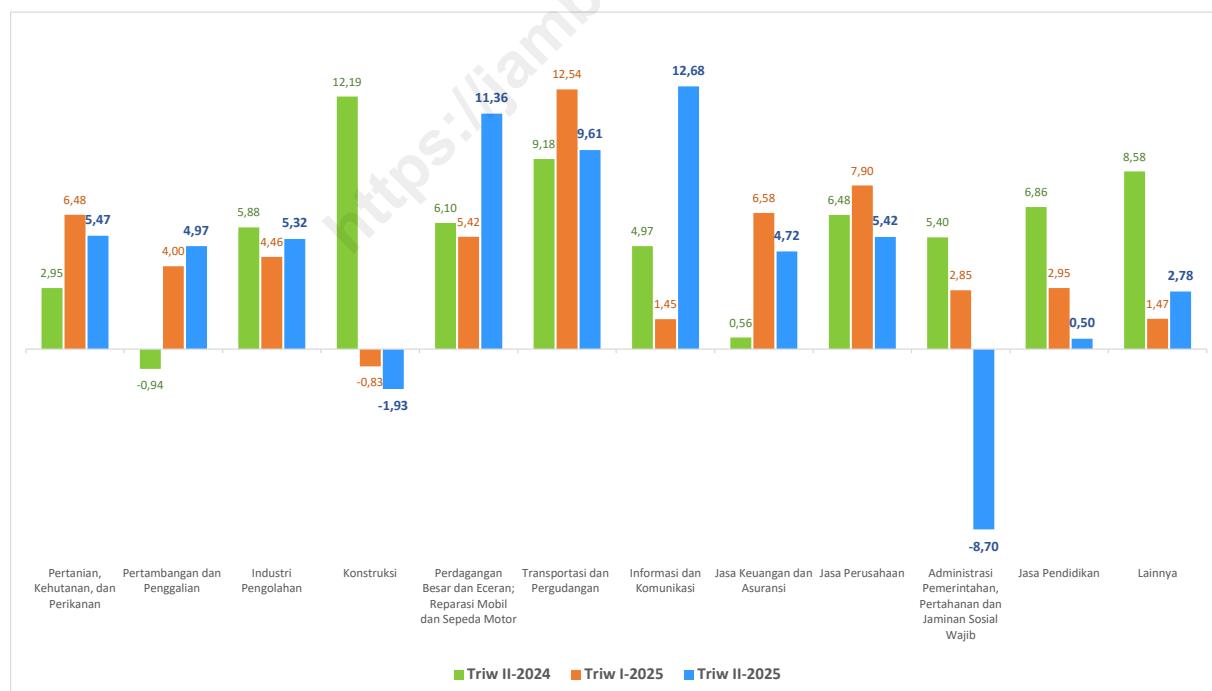
Gambar 1
Pertumbuhan PDRB Beberapa Lapangan Usaha (c-to-c) (persen), Triwulan II-2025

Struktur PDRB Provinsi Jambi menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku triwulan II-2025 menunjukkan adanya perubahan. Perekonomian Provinsi Jambi masih didominasi oleh Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 34,50 persen. Urutan kedua pada triwulan ini adalah Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 13,89 persen; diikuti oleh Pertambangan dan Penggalian sebesar 13,30 persen; dan Industri Pengolahan sebesar 9,73 persen. Peranan keempat lapangan usaha tersebut dalam perekonomian Provinsi Jambi mencapai lebih dari 70 persen.



Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II-2025 terhadap Triwulan II-2024 (y-on-y)

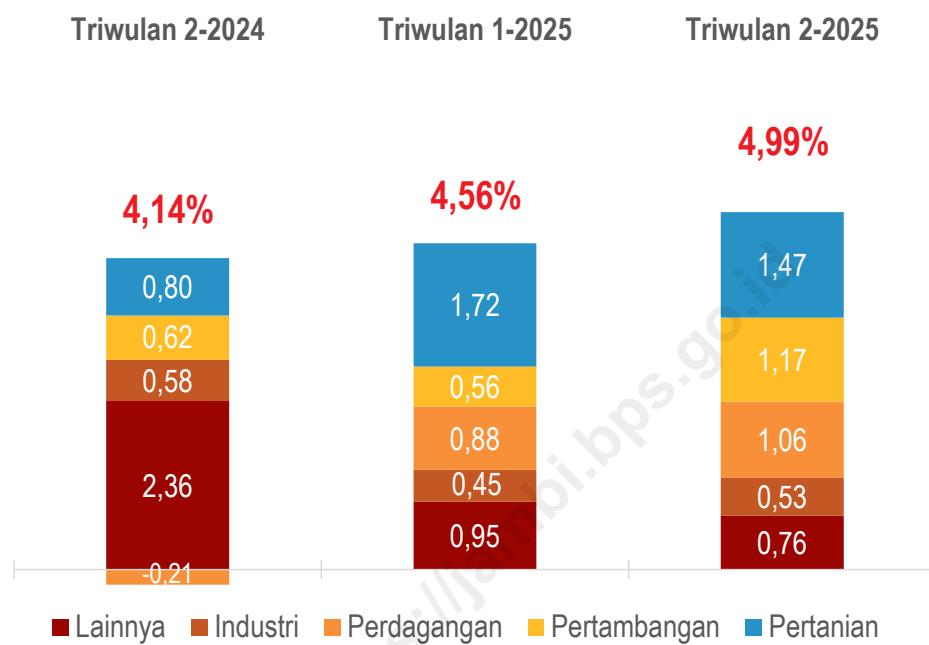
Ekonomi Provinsi Jambi triwulan II-2025 dibanding triwulan II-2024 (y-on-y) tumbuh sebesar 4,99 persen. Pertumbuhan terjadi pada semua lapangan usaha kecuali pada Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Sosial Wajib dan Lapangan Usaha Konstruksi yang terkontraksi masing-masing sebesar 8,70 persen dan 1,93 persen. Lapangan usaha yang tumbuh signifikan adalah Informasi dan Komunikasi sebesar 12,68 persen. Lapangan usaha berikutnya yang tumbuh tinggi adalah Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 11,36 persen; Transportasi dan Pergudangan sebesar 9,61 persen; Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 5,47 persen; Jasa Perusahaan 5,42 persen; serta Industri Pengolahan sebesar 5,32 persen. Sementara itu, lapangan usaha lainnya mengalami pertumbuhan di bawah lima persen.



Sumber: BPS Provinsi Jambi, Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi Triwulan II-2025

Gambar 2
Pertumbuhan PDRB Beberapa Lapangan Usaha (y-on-y) (persen), Triwulan II-2025

Berdasarkan sumber pertumbuhan ekonomi atau *Source of Growth (SOG)* Provinsi Jambi triwulan II-2025 (*y-on-y*), kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan masih menjadi sumber pertumbuhan tertinggi sebesar 1,47 persen; diikuti kategori Pertambangan dan Penggalian sebesar 1,17 persen; kategori Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 1,06 persen; serta Industri Pengolahan sebesar 0,53 persen.



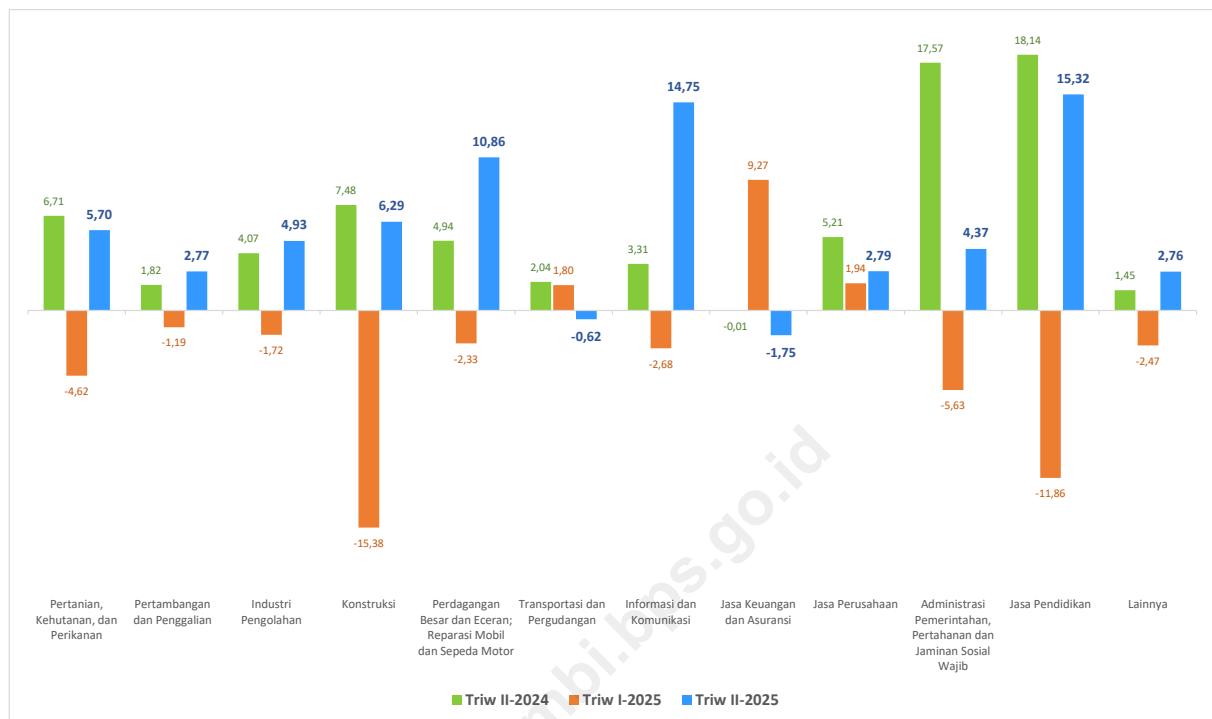
Sumber: BPS Provinsi Jambi, Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi Triwulan II-2025

Gambar 3
Sumber Pertumbuhan Ekonomi Beberapa Lapangan Usaha (*y-on-y* (persen), Triwulan II-2025

Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II-2025 terhadap Triwulan I-2025 (*q-to-q*)

Ekonomi Provinsi Jambi triwulan II-2025 dibanding triwulan I-2025 (*q-to-q*) mengalami pertumbuhan sebesar 5,60 persen. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Jasa Pendidikan sebesar 15,32 persen. Lapangan usaha berikutnya yang tumbuh tinggi adalah Informasi dan Komunikasi sebesar 14,75 persen; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 10,86 persen; Konstruksi sebesar

6,29 persen; serta Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 5,70 persen. Lapangan usaha lainnya tumbuh di bawah lima persen. Di sisi lain, lapangan usaha yang mengalami kontraksi adalah Jasa Keuangan dan Asuransi sebesar 1,75 persen serta Transportasi dan Pergudangan sebesar 0,62 persen.



Sumber: BPS Provinsi Jambi, Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi Triwulan II-2025

Gambar 4
Pertumbuhan PDRB Beberapa Lapangan Usaha (q-to-q) (persen), Triwulan II-2025

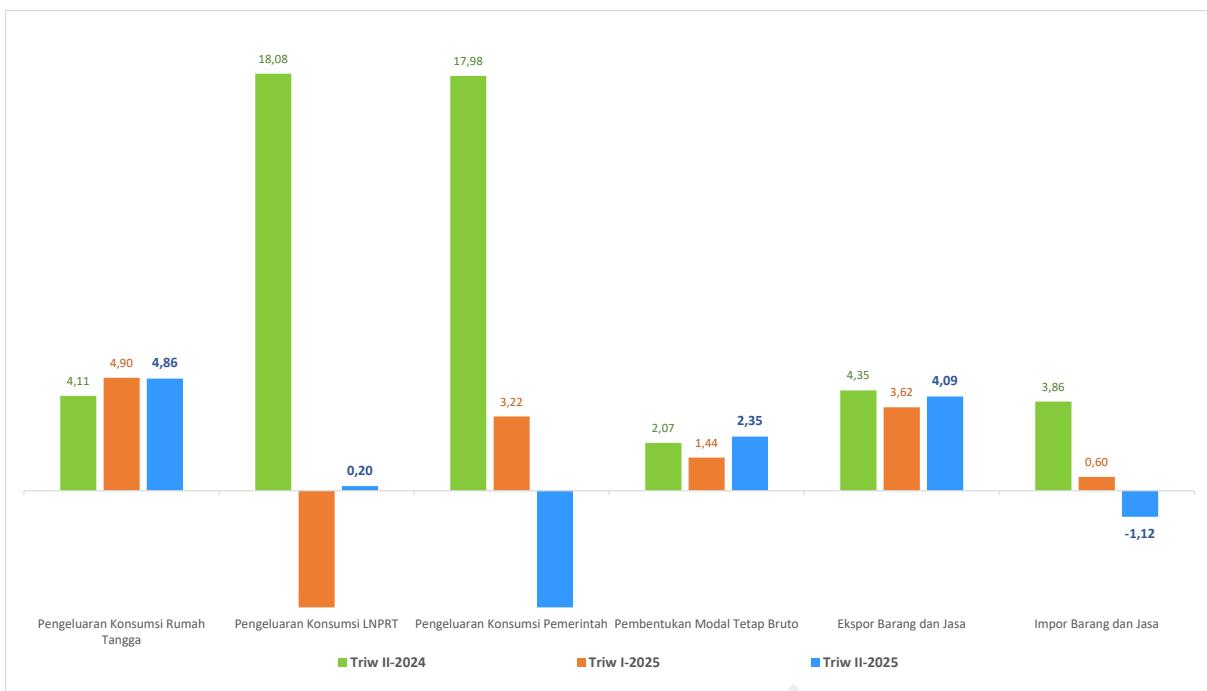


PDRB MENURUT PENGELUARAN

Pertumbuhan Ekonomi Semester I-2025 terhadap Semester I-2024 (c-to-c)

Ekonomi Provinsi Jambi semester I-2025 dibanding semester I-2024 mengalami pertumbuhan sebesar 4,78 persen (c-to-c). Komponen yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) yang tumbuh sebesar 4,86 persen. Kemudian diikuti oleh Komponen Ekspor dan Jasa sebesar 4,09 persen; Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 2,35 persen; dan Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga NonProfit yang melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 0,20 persen. Komponen yang mengalami kontraksi terdalam adalah Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) sebesar 13,28 persen. Kontraksi pada komponen ini didorong oleh efisiensi belanja anggaran 2025 dan berdampak pada penurunan realisasi belanja pemerintah. Komponen Impor Barang dan Jasa (merupakan faktor pengurang dalam PDRB menurut pengeluaran) mengalami kontraksi sebesar 1,12 persen.

Struktur PDRB Provinsi Jambi menurut pengeluaran atas dasar harga berlaku triwulan II-2025 tidak menunjukkan perubahan yang berarti. Perekonomian Provinsi Jambi masih didominasi oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 66,01 persen; diikuti oleh Komponen PK-RT sebesar 41,97 persen; Komponen PMTB sebesar 20,27 persen; Komponen PK-P sebesar 5,62 persen; dan Komponen PK-LNPRT sebesar 0,59 persen. Sementara itu, Komponen Impor Barang dan Jasa sebagai faktor pengurang dalam PDRB menurut pengeluaran memiliki peran sebesar 35,21 persen.



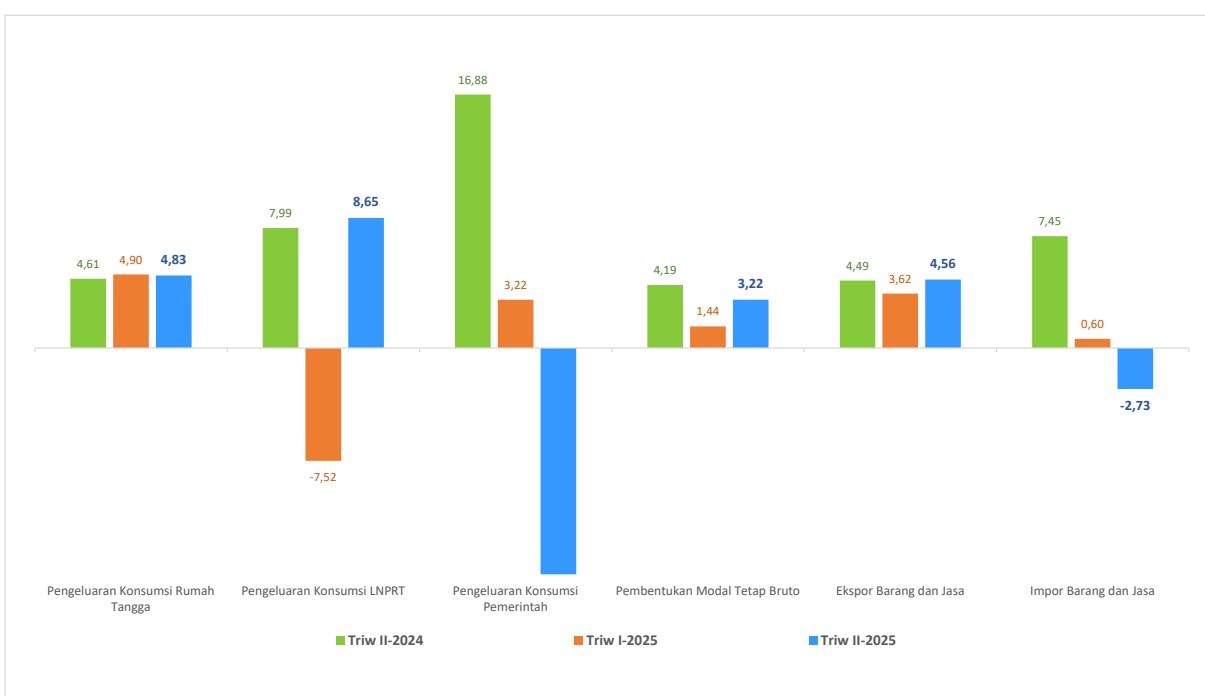
Sumber: BPS Provinsi Jambi, Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi Triwulan II-2025

Gambar 5

Pertumbuhan PDRB Beberapa Komponen Pengeluaran (c-to-c) (persen), Triwulan II-2025

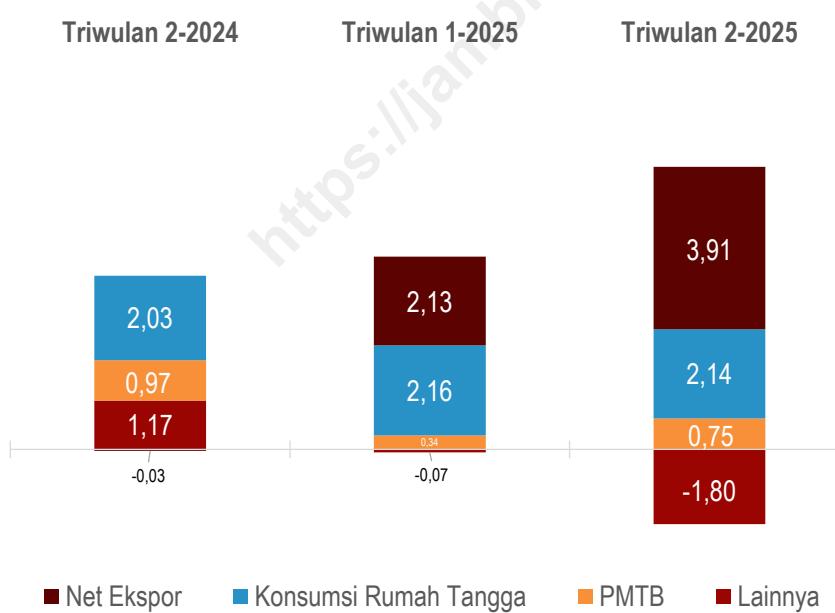
Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II-2025 terhadap Triwulan I-2025 (y-on-y)

Ekonomi Provinsi Jambi pada triwulan II-2025 terhadap triwulan II-2024 (y-on-y) tumbuh sebesar 4,99 persen. Pertumbuhan terjadi pada seluruh komponen pengeluaran kecuali Komponen PK-P yang terkontraksi sebesar 22,35 persen. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada Komponen PK-LNPRT sebesar 8,65 persen yang didorong oleh meningkatnya aktivitas keagamaan dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Kemudian diikuti oleh Komponen PK-RT sebesar 4,83 persen; Komponen Eksport Barang dan Jasa sebesar 4,56 persen; serta Komponen PMTB sebesar 3,22 persen. Sementara itu, Komponen Impor Barang dan Jasa (merupakan faktor pengurang dalam PDRB menurut pengeluaran) mengalami kontraksi sebesar 2,73 persen.



Sumber: BPS Provinsi Jambi, Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi Triwulan II-2025

Gambar 6
Pertumbuhan PDRB Beberapa Komponen Pengeluaran (y-on-y) (persen), Triwulan II-2025

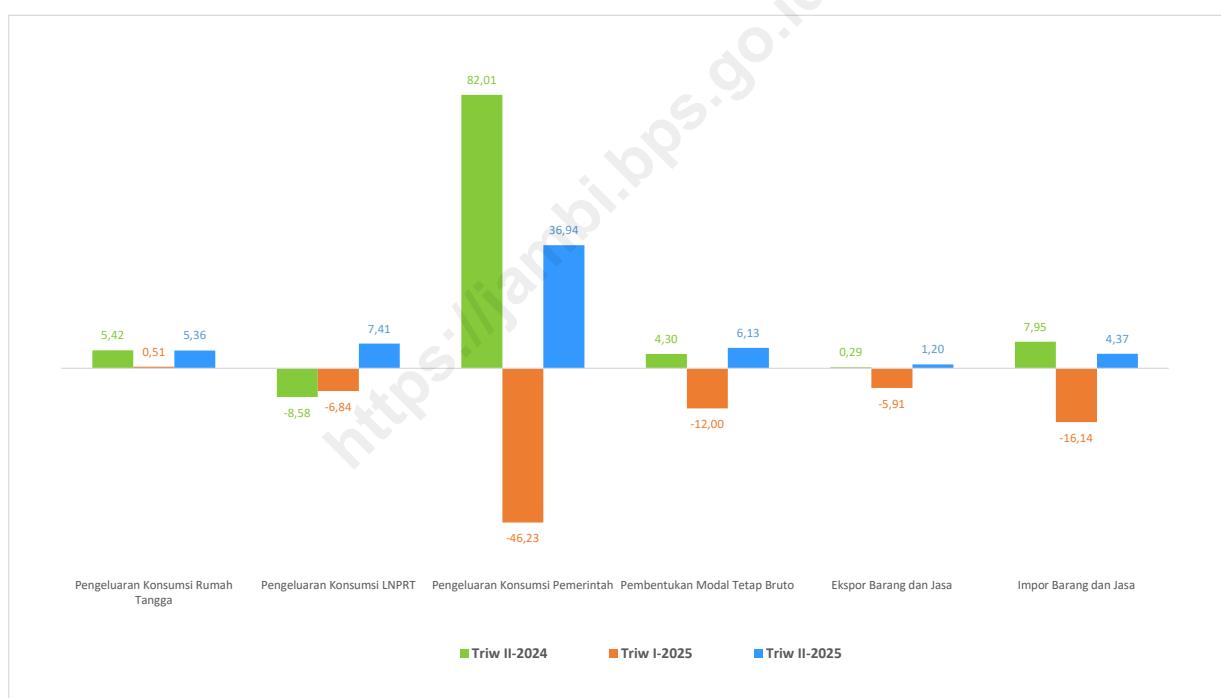


Sumber: BPS Provinsi Jambi, Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi Triwulan II-2025

Gambar 7
Sumber Pertumbuhan Ekonomi Beberapa Komponen Pengeluaran (y-on-y) (persen), Triwulan II-2025

Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II-2025 terhadap Triwulan I-2025 (q-to-q)

Ekonomi Provinsi Jambi triwulan II-2025 dibanding triwulan I-2025 mengalami pertumbuhan sebesar 5,60 persen (q-to-q). Pertumbuhan terjadi pada seluruh komponen pengeluaran dengan pertumbuhan tertinggi pada Komponen PK-P sebesar 36,94 persen. Sementara itu, Komponen PK-LNPRT tumbuh sebesar 7,41 persen; Komponen PMTB sebesar 6,13 persen; Komponen PK-RT sebesar 5,36 persen; dan Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 1,20 persen. Komponen Impor Barang dan Jasa (merupakan faktor pengurang dalam PDRB menurut pengeluaran) mengalami pertumbuhan sebesar 4,37 persen.

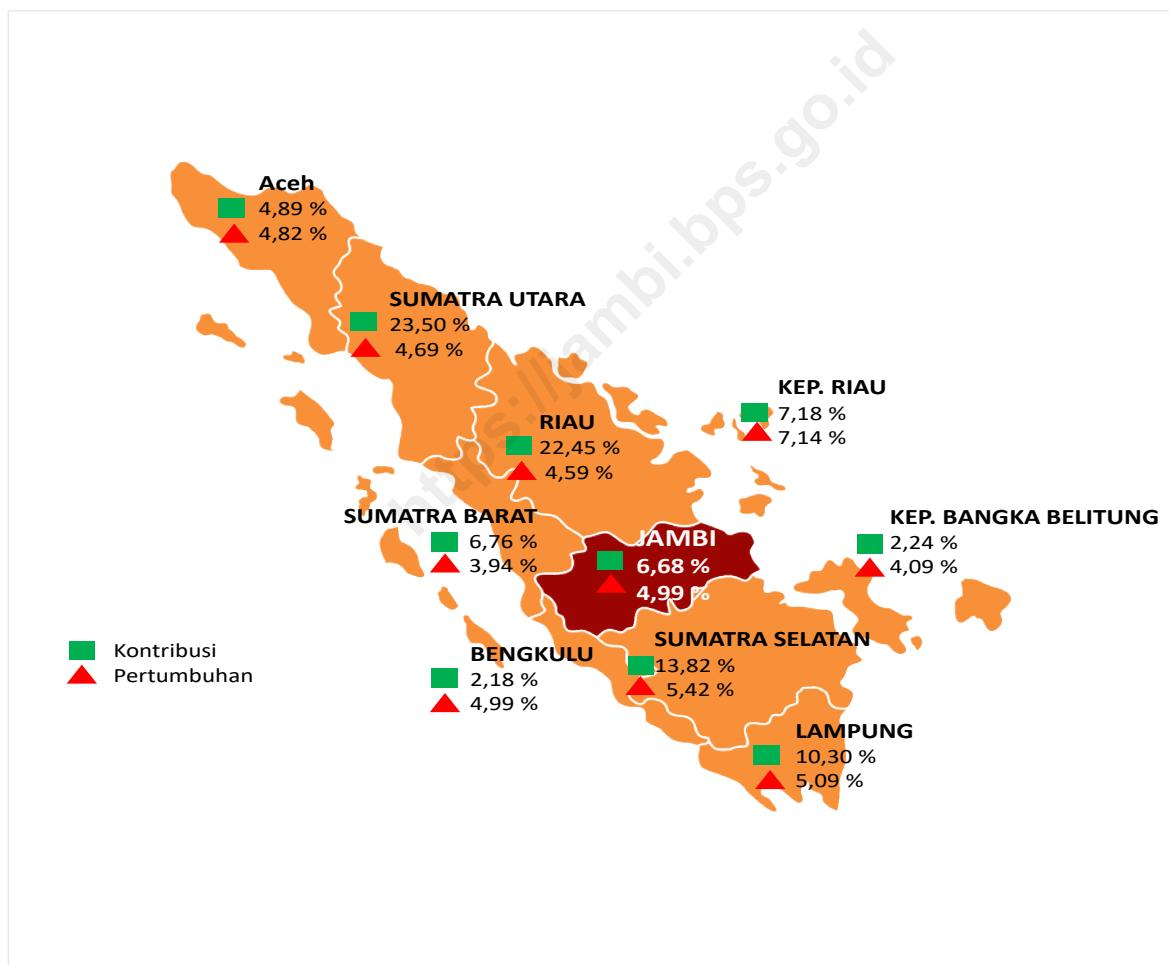


Sumber: BPS Provinsi Jambi, Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi Triwulan II-2025

Gambar 8
Pertumbuhan PDRB Beberapa Komponen Pengeluaran (q-to-q) (persen), Triwulan II-2025

PDRB PROVINSI JAMBI DALAM LINGKUP REGIONAL PULAU SUMATRA

Perekonomian provinsi-provinsi di Sumatra menunjukkan perbaikan. Pada periode triwulan II-2025, Provinsi Kepulauan Riau mengalami pertumbuhan (y-on-y) tertinggi, yaitu sebesar 7,14 persen; diikuti Provinsi Sumatra Selatan sebesar 5,42 persen; Provinsi Lampung sebesar 5,09 persen; Provinsi Jambi sebesar 4,99 persen; Provinsi Bengkulu 4,99 persen; Provinsi Aceh 4,82 persen; Provinsi Sumatra Utara sebesar 4,69 persen; Provinsi Riau sebesar 4,59 persen; Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebesar 4,09 Persen; dan Sumatra Barat sebesar 3,94 persen.



Sumber: BPS Provinsi Jambi, Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi Triwulan II-2025

Gambar 9
Pertumbuhan dan Kontribusi PDRB Menurut Provinsi di Sumatra (persen), Triwulan II-2025

Secara spasial, struktur perekonomian Sumatra pada triwulan II-2025 masih didominasi oleh provinsi-provinsi lumbung energi. Tiga Provinsi dengan kontribusi terbesar adalah Provinsi Sumatra Utara sebesar 23,50 persen, Provinsi Riau sebesar 22,45 persen, dan Sumatra Selatan sebesar 13,82 persen. Sementara itu, Provinsi Jambi berada pada peringkat ketujuh dengan kontribusi terhadap PDRB Sumatra sebesar 6,68 persen.

https://jambi.bps.go.id

IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. IPM dibentuk oleh tiga dimensi dasar, yaitu umur panjang dan hidup sehat (*a long and healthy life*), pengetahuan (*knowledge*), dan standar hidup layak (*decent standard of living*).



Indeks Pembangunan Manusia

Provinsi Jambi s.d. Triwulan II-2025



INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

Pembangunan manusia didefinisikan sebagai proses perluasan pilihan bagi penduduk (*enlarging people choice*).

IPM merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk). IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya.

DIMENSI IPM

IPM dibentuk oleh tiga dimensi dasar, yaitu umur panjang dan hidup sehat (*a long and healthy life*), pengetahuan (*knowledge*), dan standar hidup layak (*decent standard of living*).

DIMENSI UMUR PANJANG DAN HIDUP SEHAT

Umur Harapan Hidup (UHH)

Indikator ini merepresentasikan dimensi umur panjang dan hidup sehat.

Indikator UHH saat lahir yang merepresentasikan dimensi umur panjang dan hidup sehat, terus meningkat dari tahun ke tahun. Selama periode 2020 hingga 2024, UHH telah meningkat sebesar 0,73 tahun atau rata-rata tumbuh sebesar 0,25 persen per tahun. Pada tahun 2020, UHH Provinsi Jambi adalah 73,33 tahun dan pada tahun 2024 mencapai 74,06 tahun. UHH tahun 2024 meningkat 0,22 tahun (0,30 persen) dibanding tahun sebelumnya, lebih tinggi dibandingkan rata-rata pertumbuhan 2020–2023 (0,23 persen per tahun).



Sumber: BPS Provinsi Jambi, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Jambi 2024

Gambar 10
Umur Harapan Hidup (UHH) Provinsi Jambi (tahun), 2020–2024

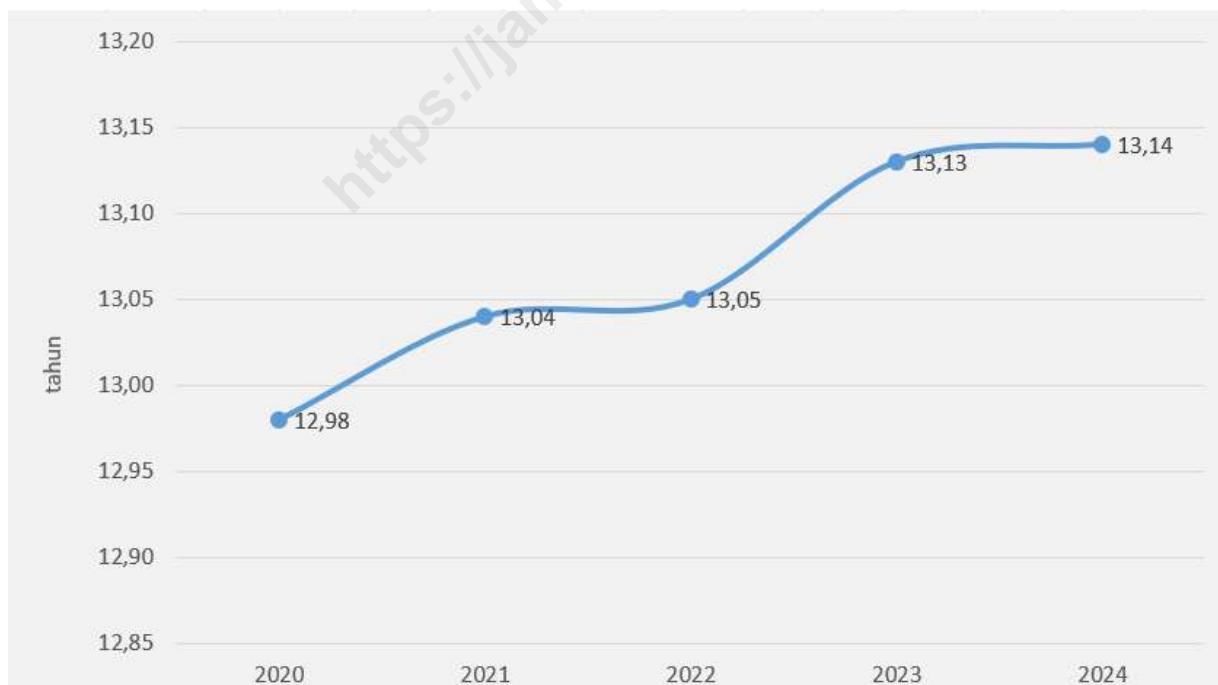


DIMENSI PENGETAHUAN

Dimensi pengetahuan pada IPM dibentuk oleh dua indikator, yaitu Harapan Lama Sekolah (HLS) penduduk usia 7 tahun dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) penduduk usia 25 tahun ke atas.

Harapan Lama Sekolah (HLS)

Lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak yang saat ini berumur umur 7 tahun di masa mendatang.

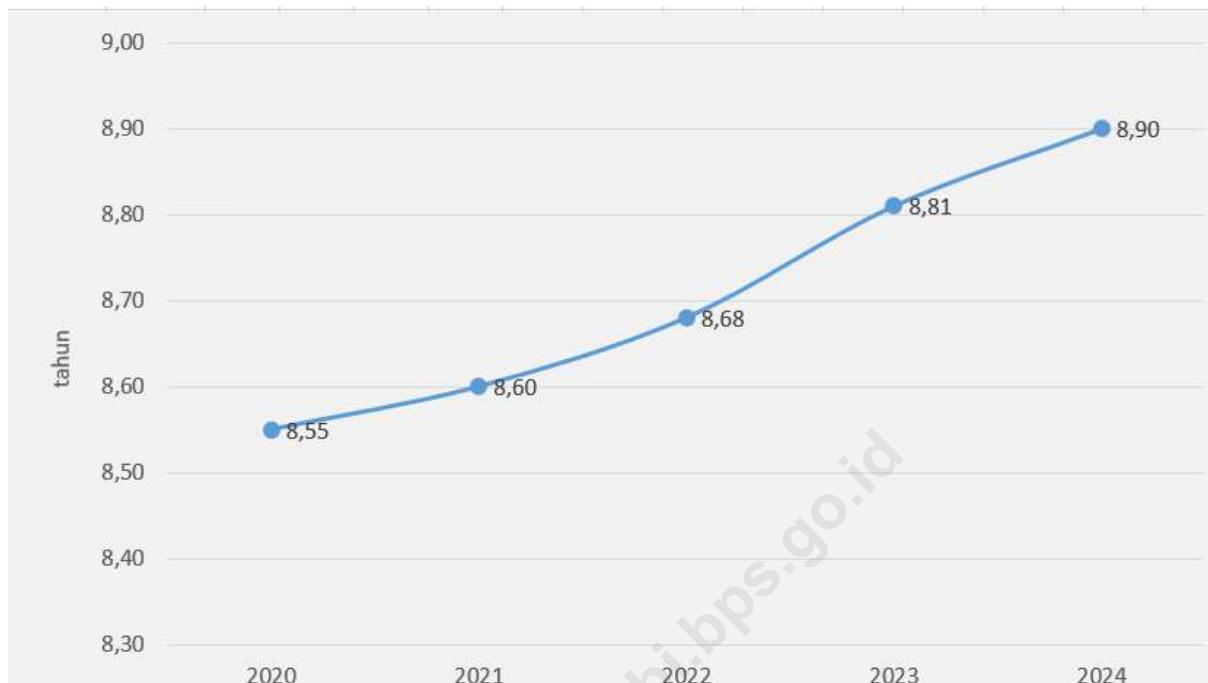


Sumber: BPS Provinsi Jambi, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Jambi 2024

Gambar 11
Harapan Lama Sekolah (HLS) Provinsi Jambi (tahun), 2020–2024

Rata-rata Lama Sekolah (RLS)

Rata-rata jumlah tahun yang dihabiskan oleh penduduk yang saat ini berusia 25 tahun dalam menjalani pendidikan formal.



Sumber: BPS Provinsi Jambi, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Jambi 2024

Gambar 12
Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Provinsi Jambi (tahun), 2020–2024

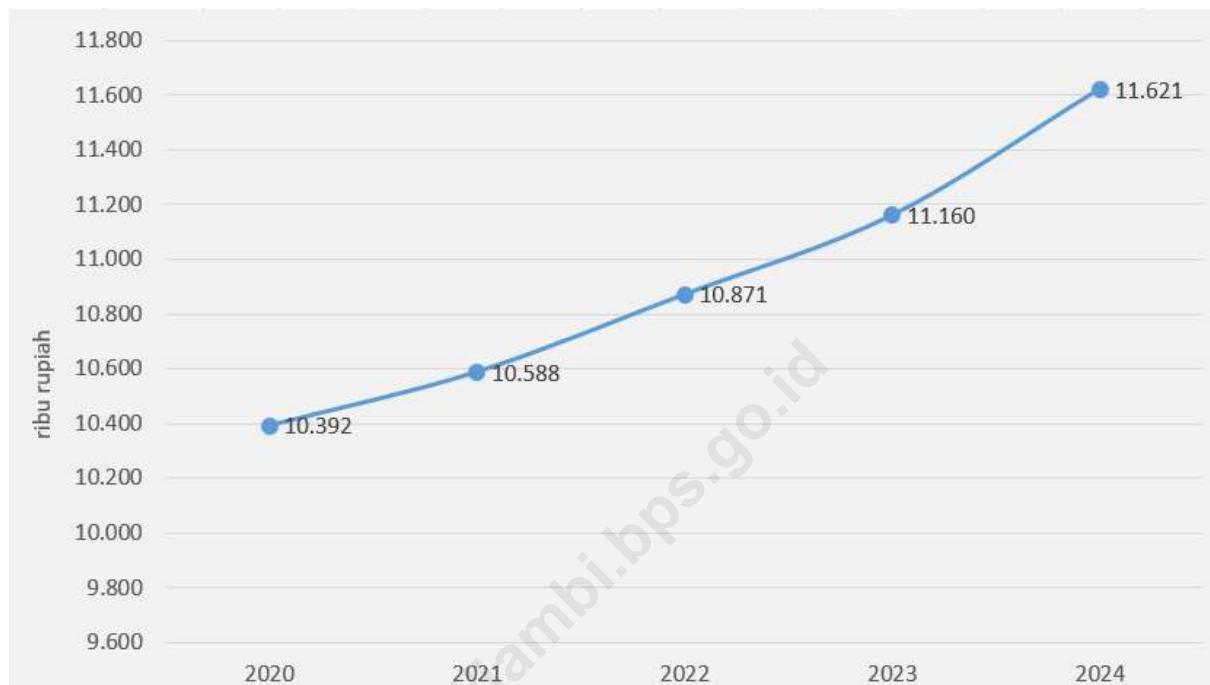
Indikator HLS dan RLS terus meningkat dari tahun ke tahun. Selama periode 2020 hingga 2024, HLS Provinsi Jambi rata-rata meningkat 0,31 persen per tahun, sementara RLS meningkat 1,01 persen per tahun. HLS tahun 2024 meningkat 0,01 tahun (0,08 persen) dibandingkan tahun 2023, sedangkan RLS meningkat 0,09 tahun (1,02 persen).



DIMENSI HIDUP LAYAK

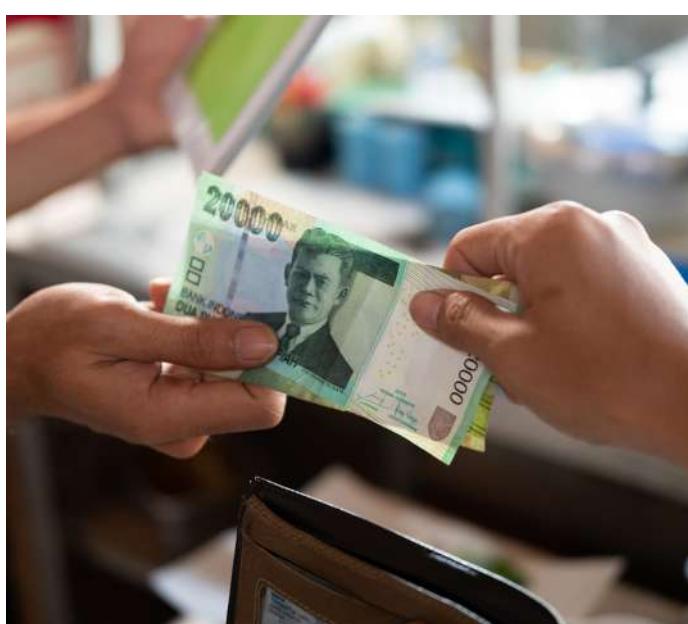
Pengeluaran Riil Per Kapita yang Disesuaikan (PPP)

PPP atau Paritas Daya Beli adalah kemampuan masyarakat dalam membelanjakan uangnya dalam bentuk barang maupun jasa.



Sumber: BPS Provinsi Jambi, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Jambi 2024

Gambar 13
Pengeluaran Riil Per Kapita yang Disesuaikan (PPP) Provinsi Jambi (ribu rupiah/orang/tahun), 2020–2024



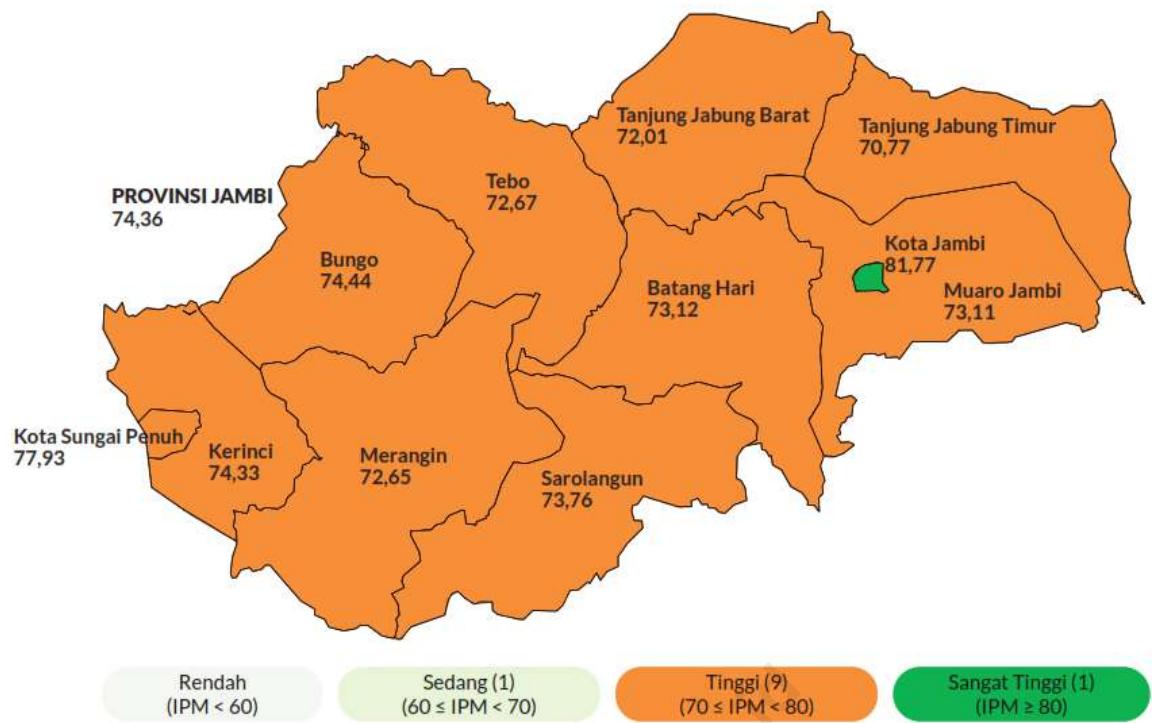
Dimensi ketiga yang mewakili pembangunan manusia adalah standar hidup layak yang direpresentasikan dengan pengeluaran riil per kapita per tahun (atas dasar harga konstan 2012) yang disesuaikan. Pada tahun 2024, pengeluaran riil per kapita per tahun yang disesuaikan

masarakat Jambi mencapai Rp11,621 juta. Capaian ini meningkat 461 ribu rupiah (4,13 persen) dibandingkan tahun sebelumnya, lebih tinggi dibandingkan rata-rata pertumbuhan 2020–2023 yang sebesar 2,41 persen per tahun.

Tabel 1
Komponen Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota se-Provinsi Jambi, 2024

Kode	Provinsi/ Kabupaten/Kota	UHH (tahun)	HLS (tahun)	RLS (tahun)	PPP (ribu Rp.)	IPM 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1501	Kerinci	73,39	13,92	8,60	11.441	74,33
1502	Merangin	74,13	12,26	8,40	11.425	72,65
1503	Sarolangun	73,65	12,60	8,35	12.679	73,76
1504	Batang Hari	74,74	12,97	8,35	10.872	73,12
1505	Muaro Jambi	74,75	13,37	8,70	10.007	73,11
1506	Tanjung Jabung Timur	74,37	12,21	7,70	10.328	70,77
1507	Tanjung Jabung Barat	73,41	12,68	8,32	10.696	72,01
1508	Tebo	73,62	12,93	8,04	11.415	72,67
1509	Bungo	74,02	12,67	8,60	12.820	74,44
1571	Kota Jambi	75,12	15,55	11,51	13.388	81,77
1572	Kota Sungai Penuh	74,29	14,84	10,48	11.499	77,93
1500	JAMBI	74,06	13,14	8,90	11.621	74,36

Sumber: BPS Provinsi Jambi, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Jambi 2024



Sumber: BPS Provinsi Jambi, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Jambi 2024

Gambar 14
IPM Provinsi Jambi Menurut Kabupaten/Kota dan
Status Pembangunan Manusia, 2024

Secara umum kemiskinan didefinisikan sebagai kondisi dimana seseorang atau sekelompok orang tidak mampu memenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat.



Kemiskinan

Provinsi Jambi s.d. Triwulan II-2025



KEMISKINAN

Persentase penduduk miskin pada Maret 2025 sebesar 7,19 persen.

Pada periode Maret 2014–Maret 2025, tingkat kemiskinan di Provinsi Jambi mengalami fluktuasi baik jumlah maupun persentase penduduk miskinnya. Pada periode ini, terdapat 3 fase perkembangan kemiskinan. Pada Maret 2014–September 2019 mengalami fluktuasi baik jumlah maupun persentase. Pada Maret 2020–Maret 2021 kembali mengalami kenaikan setelah cukup lama menurun, kenaikan jumlah dan persentase penduduk miskin pada periode ini disebabkan oleh adanya pandemi Covid-19. Pada September 2021–Maret 2024 kembali turun sebagai dampak membaiknya kondisi perekonomian, dan mencapai persentase penduduk miskin terendah yaitu mencapai 7,10 persen pada Maret 2024. September 2024 sedikit meningkat dan pada Maret 2025 kembali menurun menjadi 7,19 persen.

Jumlah penduduk miskin di Provinsi Jambi pada Maret 2025 mencapai 270,94 ribu orang. Dibandingkan September 2024, jumlah penduduk miskin menurun 1,8 ribu orang. Sementara jika dibandingkan dengan Maret 2024, jumlah penduduk miskin meningkat sebanyak 5,5 ribu orang. Persentase penduduk miskin pada Maret 2025 tercatat sebesar 7,19 persen, menurun 0,07 persen poin terhadap September 2024 dan meningkat 0,09 persen poin terhadap Maret 2024.

Tabel 2
Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Provinsi Jambi
menurut Daerah, Maret 2024–Maret 2025

Daerah	Persentase Penduduk Miskin			Jumlah Penduduk Miskin (ribu orang)		
	Maret	September	Maret	Maret	September	Maret
	2024	2024	2025	2024	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kota	9,50	9,60	9,52	118,39	120,63	120,30
Perdesaan	5,90	6,08	6,01	147,03	152,08	150,64
Kota+Perdesaan	7,10	7,26	7,19	265,42	272,70	270,94

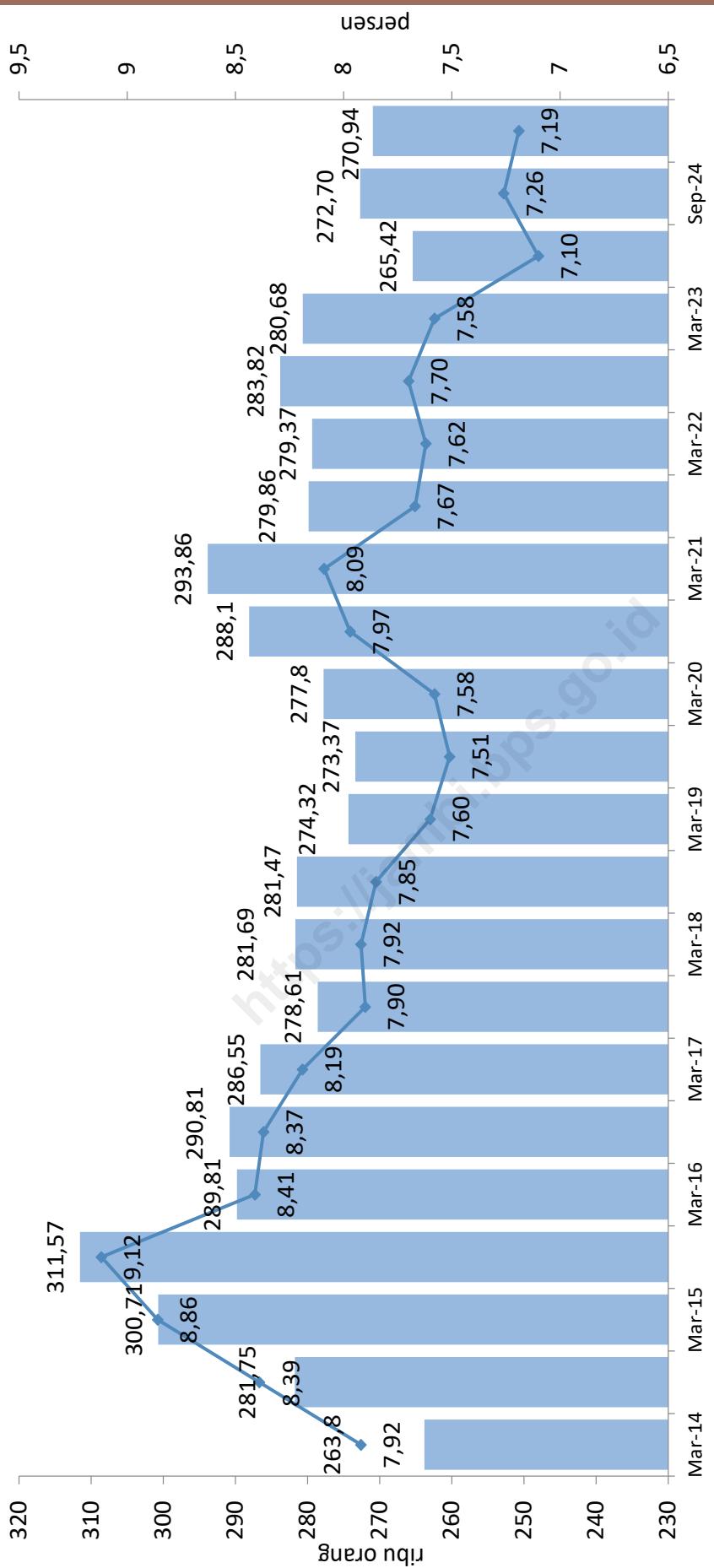
Sumber: BPS Provinsi Jambi, Profil Kemiskinan di Provinsi Jambi Maret 2025

Berdasarkan daerah tempat tinggal, pada periode September 2024–Maret 2025, jumlah penduduk miskin perkotaan turun sekitar 300 orang, demikian halnya di perdesaan turun sekitar 1.400 orang. Persentase kemiskinan di perkotaan turun dari 9,60 persen menjadi 9,52 persen. Sementara itu, di perdesaan juga turun dari 6,08 persen menjadi 6,01 persen.

Tabel 3
Persentase dan Jumlah Penduduk Miskin Pulau Sumatera, Maret 2025

Provinsi	Persentase Penduduk Miskin			Jumlah Penduduk Miskin (ribu orang)		
	K	D	K+D	K	D	K+D
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11 Aceh	8,54	14,44	12,33	174,18	530,51	704,69
12 Sumatera Utara	7,10	7,71	7,36	636,55	503,71	1.140,25
13 Sumatera Barat	3,91	6,93	5,35	119,45	192,90	312,35
14 Riau	5,75	6,43	6,16	173,52	287,45	460,96
15 Jambi	9,52	6,01	7,19	120,30	150,64	270,94
16 Sumatera Selatan	9,10	10,79	10,15	314,49	605,12	919,60
17 Bengkulu	12,34	11,95	12,08	87,39	165,58	252,97
18 Lampung	7,49	11,32	10,00	229,16	657,85	887,02
19 Bangka Belitung	3,89	6,59	5,00	35,68	42,03	77,71
21 Kepulauan Riau	4,13	8,33	4,44	101,34	15,94	117,28
INDONESIA	6,73	11,03	8,47	11.269,83	12.584,73	23.854,56

Sumber: BPS Provinsi Jambi, Profil Kemiskinan di Provinsi Jambi Maret 2025



Sumber: BPS Provinsi Jambi, Profil Kemiskinan di Provinsi Jambi Maret 2025

Gambar 15
Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Jambi, 2014–2025

PERKEMBANGAN GARIS KEMISKINAN

Garis Kemiskinan merupakan suatu nilai pengeluaran minimum kebutuhan makanan dan nonmakanan yang harus dipenuhi agar tidak dikategorikan miskin. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

Tabel 4

Garis Kemiskinan dan Perkembangannya Menurut Daerah di Provinsi Jambi, Maret 2024–Maret 2025

Daerah/Tahun	Garis Kemiskinan (Rp/kapita/bulan)		
	Makanan	Bukan Makanan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Perkotaan			
Maret 2024	561.284	182.760	744.044
September 2024	569.981	184.254	754.235
Maret 2025	572.986	186.813	759.799
Perubahan Mar'24–Mar'25(%)	2,08	2,22	2,12
Perubahan Sep'24–Mar'25(%)	0,53	1,39	0,74
Perdesaan			
Maret 2024	459.892	146.258	606.150
September 2024	464.125	148.620	612.745
Maret 2025	467.572	150.549	618.121
Perubahan Mar'24–Mar'25(%)	1,67	2,93	1,97
Perubahan Sep'24–Mar'25(%)	0,74	1,30	0,88
Total			
Maret 2024	491.690	158.425	650.115
September 2024	497.637	160.463	658.100
Maret 2025	501.425	162.702	664.127
Perubahan Mar'24–Mar'25(%)	1,98	2,70	2,16
Perubahan Sep'24–Mar'25(%)	0,76	1,40	0,92

Sumber: BPS Provinsi Jambi, Profil Kemiskinan di Provinsi Jambi Maret 2025

Tabel 4 menyajikan perkembangan garis kemiskinan pada Maret 2024 sampai dengan Maret 2025. Garis Kemiskinan pada Maret 2025 adalah sebesar Rp664.127/kapita/bulan. Dibandingkan September 2024, Garis Kemiskinan naik sebesar 0,92 persen. Sementara jika dibandingkan Maret 2024, juga terjadi kenaikan sebesar 2,16 persen.

Pada Maret 2025, komoditas makanan yang memberikan sumbangan terbesar pada GK, baik di perkotaan maupun di perdesaan, pada umumnya hampir sama. Beras masih memberi sumbangan terbesar, yakni sebesar 17,36 persen di perkotaan dan 21,67 persen di perdesaan. Rokok kretek filter memberikan sumbangan terbesar kedua terhadap GK (14,72 persen di perkotaan dan 16,37 persen di perdesaan). Komoditas lainnya adalah daging ayam ras (5,15 persen di perkotaan dan 3,72 persen di perdesaan), telur ayam ras (4,10 persen di perkotaan dan 3,27 persen di perdesaan), cabe merah (4,10 persen di perkotaan dan 4,70 persen di perdesaan), mie instan (2,75 persen di perkotaan dan 2,01 persen di perdesaan), bawang merah (2,29 persen di perkotaan dan 2,31 persen di perdesaan), dan seterusnya. Komoditas bukan makanan yang memberikan sumbangan terbesar, baik pada GK perkotaan dan perdesaan, adalah perumahan (6,74 persen di perkotaan dan 8,07 persen di perdesaan), bensin (3,92 persen di perkotaan dan 4,07 persen di perdesaan), dan listrik (2,74 persen di perkotaan dan 2,17 persen di perdesaan), dsb.

INDEKS KEDALAMAN DAN KEPARAHAN KEMISKINAN

Persoalan kemiskinan bukan hanya terbatas pada berapa jumlah dan persentase penduduk miskin. Dimensi lain yang perlu diperhatikan adalah tingkat kedalaman dan keparahan dari kemiskinan. Indeks kedalaman kemiskinan adalah ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Indeks keparahan kemiskinan memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin.

Pada periode September 2024–Maret 2025, Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) mengalami penurunan. Indeks Kedalaman Kemiskinan pada Maret 2025 sebesar 0,976, turun dibandingkan September 2024 yang sebesar 1,311. Sementara itu, Indeks Keparahan Kemiskinan pada Maret 2025 sebesar 0,199, turun dibandingkan September 2024 yang sebesar 0,415.

Tabel 5

Indeks Kedalaman dan Keparahan Kemiskinan Menurut Daerah di Provinsi Jambi, Maret 2024–Maret 2025

Daerah	Indeks Kedalaman dan Keparahan Kemiskinan					
	P1		P2			
	Mar-24	Sep-24	Mar-25	Mar-24	Sep-24	Mar-25
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Perkotaan	1,486	2,265	1,465	0,374	0,846	0,320
Perdesaan	0,850	0,832	0,730	0,186	0,198	0,138
Kota+Desa	1,062	1,311	0,976	0,248	0,415	0,199

Sumber: BPS Provinsi Jambi, Profil Kemiskinan di Provinsi Jambi Maret 2025

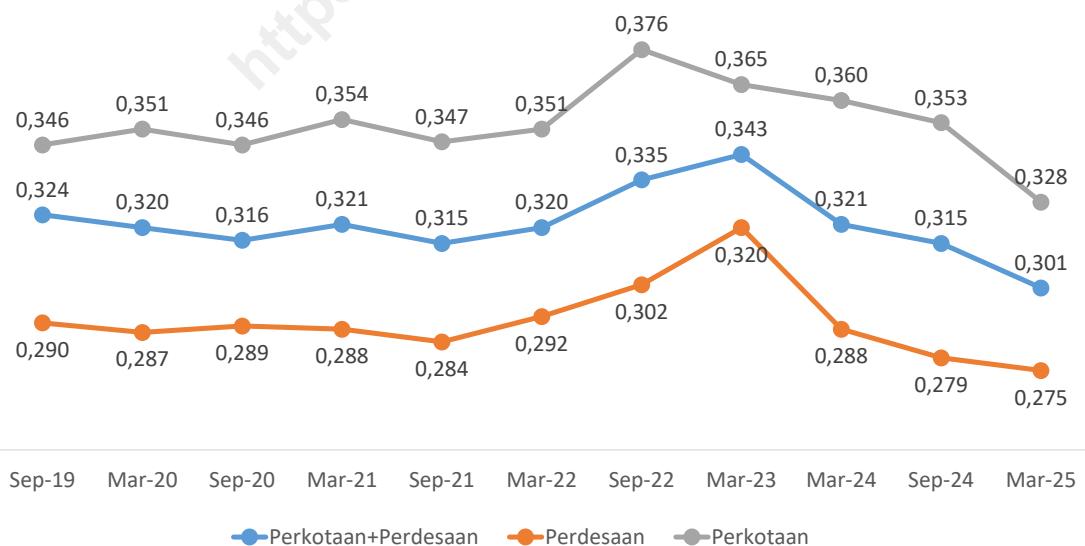
Apabila dibandingkan berdasarkan daerah, nilai Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) perdesaan lebih rendah daripada perkotaan. Pada Maret 2025, nilai Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) untuk perkotaan sebesar 1,465 sedangkan di perdesaan lebih

rendah, yaitu mencapai 0,730. Demikian pula untuk nilai Indeks Keparahan Kemiskinan (P2), di perkotaan nilainya sebesar 0,320 sedangkan di perdesaan lebih rendah, yaitu mencapai 0,138.

GINI RATIO

Salah satu ukuran ketimpangan yang sering digunakan adalah Gini Ratio. Nilai Gini Ratio berkisar antara 0–1. Semakin tinggi nilai Gini Ratio menunjukkan ketimpangan yang semakin tinggi.

Angka gini ratio Provinsi Jambi sejak September 2019 cenderung fluktuatif. Setelah mengalami penurunan pada September 2020, nilai gini ratio kembali meningkat menjadi 0,321 pada Maret 2021, namun pada periode selanjutnya turun menjadi 0,315. Selanjutnya, nilai gini ratio kembali meningkat dengan ketimpangan tertinggi terjadi pada Maret 2023 sebesar 0,343. Namun pada periode selanjutnya, nilai gini ratio kembali mengalami penurunan hingga pada Maret 2025 nilainya sebesar 0,301.



Sumber: BPS Provinsi Jambi, Profil Kemiskinan di Provinsi Jambi Maret 2025

Gambar 16
Perkembangan Gini Ratio Provinsi Jambi, September 2019–Maret 2025

Bekerja adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu terakhir. Untuk melihat struktur penduduk bekerja, maka perlu diperhatikan karakteristiknya. Karakteristik penduduk bekerja akan disajikan berdasarkan lapangan pekerjaan utama, status pekerjaan utama, pendidikan tertinggi yang ditamatkan dan jumlah jam kerja selama seminggu yang lalu.



Ketenagakerjaan

Provinsi Jambi s.d. Triwulan II-2025



KETENAGAKERJAAN **Penduduk Usia Kerja dan Angkatan Kerja**

Penduduk usia kerja merupakan semua orang yang berumur 15 tahun ke atas. Penduduk usia kerja pada Februari 2025 sebanyak 2,81 juta orang, meningkat sebanyak 41,4 ribu jika dibanding Februari 2024. Sebagian besar penduduk usia kerja merupakan angkatan kerja, dimana secara jumlah berada pada angka 1,88 juta orang, sisanya ada sebanyak 923,6 ribu orang yang masuk dalam kategori bukan angkatan kerja.

Komposisi angkatan kerja pada Februari 2025 terdiri dari 1,80 juta orang penduduk yang bekerja dan 84,5 ribu orang pengangguran. Apabila dibandingkan Februari 2024, jumlah angkatan kerja meningkat sebesar 28,2 ribu orang. Adapun penduduk bekerja menunjukkan kenaikan sebesar 26,3 ribu orang dan pengangguran naik sebanyak 1,9 ribu orang.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mengalami peningkatan dibandingkan Februari 2025. Angka TPAK pada Februari 2025 berada pada angka 67,11 persen, atau naik 0,02 persen poin dibanding Februari 2024. TPAK adalah persentase banyaknya angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja. TPAK mengindikasikan besarnya persentase penduduk usia kerja

yang aktif secara ekonomi di suatu negara/wilayah/ekonomi di suatu negara/wilayah.

Berdasarkan jenis kelamin, pada Februari 2025, TPAK laki-laki sebesar 85,43 persen, lebih tinggi dibanding TPAK perempuan yang berada pada angka 48,22 persen. Dibandingkan Februari 2024, TPAK laki-laki mengalami kenaikan sebesar 0,27 persen poin, sedangkan TPAK perempuan turun sebesar 0,21 persen poin.

Tabel 6
Penduduk Usia Kerja dan Angkatan Kerja di Provinsi Jambi
Februari 2023–Februari 2025

Jenis Kegiatan Utama	Februari 2023	Agustus 2023	Februari 2024	Agustus 2024	Februari 2025	Perubahan Feb 2024–Feb 2025	persen
	(juta orang)	(juta orang)	(juta orang)	(ribu orang)	(ribu orang)	(ribu orang)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Penduduk Usia Kerja	2,73	2,75	2,77	2,79	2,81	41,41	1,50
Angkatan Kerja	1,85	1,89	1,86	1,92	1,88	28,22	1,52
Bekerja	1,77	1,80	1,77	1,83	1,80	26,32	1,48
Pengangguran	0,08	0,09	0,08	0,09	0,08	1,89	2,29
Bukan Angkatan Kerja	0,88	0,86	0,91	0,87	0,92	13,19	1,45
	(persen)	(persen)	(persen)	(persen)	(persen)	(persen poin)	
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	4,50	4,53	4,45	4,48	4,48	0,03	
Perkotaan	5,08	6,53	4,70	5,93	5,80	1,10	
Perdesaan	4,22	3,47	4,31	3,66	3,67	-0,65	
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	67,88	68,75	67,09	68,87	67,11	0,02	
Laki-laki	85,92	85,27	85,16	86,04	85,43	0,27	
Perempuan	49,23	51,68	48,43	51,17	48,22	-0,21	

Sumber: BPS Provinsi Jambi, Keadaan Ketenagakerjaan Provinsi Jambi Februari 2025

Karakteristik Penduduk Bekerja

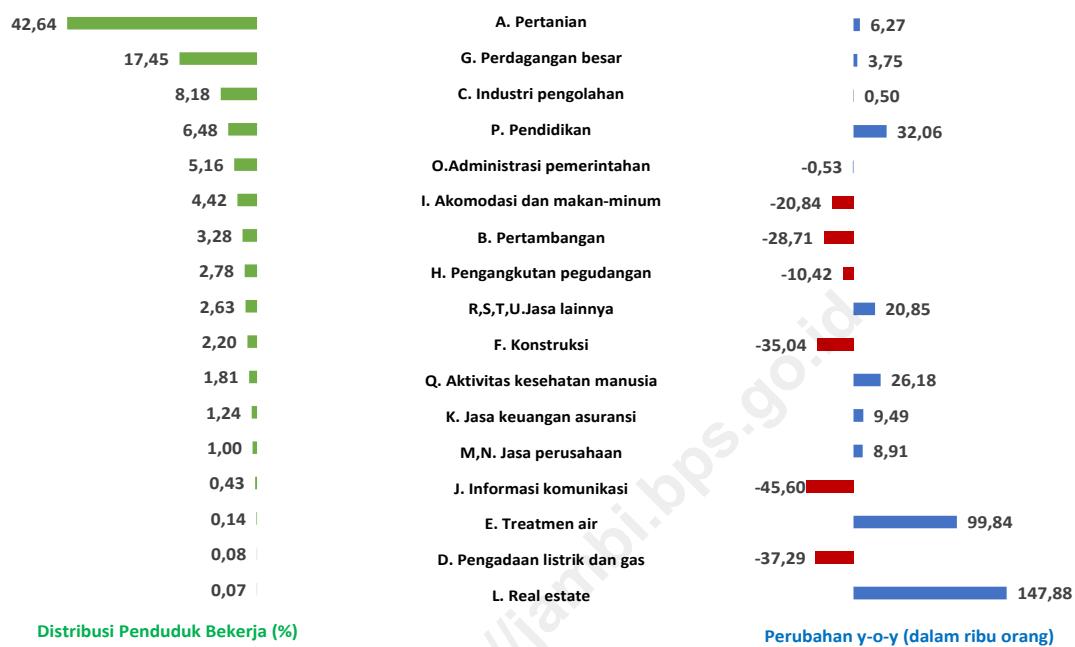
Bekerja adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu terakhir. Untuk melihat struktur penduduk bekerja, maka perlu diperhatikan karakteristiknya. Karakteristik penduduk bekerja akan disajikan berdasarkan lapangan pekerjaan utama, status pekerjaan utama, pendidikan tertinggi yang ditamatkan dan jumlah jam kerja selama seminggu yang lalu.



Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Usaha

Komposisi penduduk bekerja menurut lapangan usaha dapat menggambarkan struktur tenaga kerja di pasar kerja. Berdasarkan hasil Sakernas Februari 2025, tiga lapangan usaha yang menyerap tenaga kerja paling banyak adalah Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 42,64 persen, adapun Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor mampu menyerap tenaga kerja sebesar 17,45 persen, serta Industri Pengolahan menyerap sebesar 8,18 persen tenaga kerja.

Dibandingkan Februari 2024, beberapa lapangan pekerjaan yang mengalami peningkatan jumlah tenaga kerja antara lain lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (45,25 ribu orang), Jasa Pendidikan (28,3 ribu orang), Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor (11,36 ribu orang), Jasa Lainnya (8,16 ribu orang), serta Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial (6,8 ribu orang).



Sumber: BPS Provinsi Jambi, Keadaan Ketenagakerjaan Provinsi Jambi Februari 2025

Gambar 17

Distribusi dan Perubahan Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, Februari 2025

Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama

Pada Februari 2025 penduduk bekerja paling banyak berstatus buruh/karyawan/pegawai, yaitu sebesar 38,31 persen. Sementara yang paling sedikit adalah pekerja pekerja keluarga/tidak dibayar yaitu sebesar 4,01 persen. Dibandingkan Februari 2024, status pekerjaan yang mengalami peningkatan terbesar adalah buruh/karyawan/pegawai sebesar 5,26 persen poin. Sementara itu, untuk status pekerjaan yang mengalami penurunan terbesar terdapat pada status berusaha sendiri sebesar 2,21 persen poin.

Berdasarkan status pekerjaan utama, penduduk bekerja dapat dikategorikan menjadi kegiatan formal dan informal. Penduduk yang bekerja di kegiatan formal mencakup mereka dengan status berusaha dengan dibantu buruh tetap/dibayar dan status buruh/karyawan/pegawai, sedangkan sisanya dikategorikan sebagai kegiatan informal (berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar, pekerja bebas, dan pekerja keluarga/tak dibayar).

Pada Februari 2025, penduduk yang bekerja pada kegiatan informal sebanyak 982,25 ribu orang (54,57 persen), sedangkan yang bekerja pada kegiatan formal sebanyak 817,6 ribu orang (45,43 persen). Dibandingkan Februari 2024, persentase penduduk bekerja pada kegiatan formal mengalami kenaikan sebesar 6,22 persen poin.

Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

Tingkat pendidikan dapat mengindikasikan kualitas dan produktivitas tenaga kerja. Pada Februari 2025, penduduk bekerja masih didominasi oleh tamatan SD ke bawah (tidak/belum pernah sekolah/belum tamat SD/tamat SD), yaitu sebesar 31,78 persen. Sementara penduduk bekerja berpendidikan tinggi atau yang menamatkan pendidikan Diploma I/II/III dan universitas sebesar 16,23 persen. Distribusi penduduk bekerja menurut pendidikan masih menunjukkan pola yang sama dengan Februari 2024.

Dibandingkan dengan Februari 2024, penduduk bekerja berpendidikan SD ke bawah, SMA, dan SMP mengalami penurunan masing-masing sebesar 4,95 persen poin; 0,63 persen poin; dan 0,35 persen poin. Sementara itu, penduduk bekerja dengan tingkat pendidikan SMK dan Universitas mengalami peningkatan persentase masing-masing sebesar 2,97 persen poin dan 3,26 persen poin..

Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja

Sebagian besar penduduk bekerja sebagai pekerja penuh (jam kerja minimal 35 jam per minggu) dengan persentase sebesar 60,74 persen pada Februari 2025. Sementara 39,26 persen sisanya merupakan pekerja tidak penuh (jam kerja kurang dari 35 jam per minggu). Pekerja tidak penuh dikelompokkan dalam dua kategori, yaitu setengah pengangguran dan pekerja paruh waktu. Dibandingkan Februari 2024, persentase pekerja penuh mengalami kenaikan sebesar 5,46 persen poin.

Setengah Pengangguran Menurut Jenis Kelamin

Setengah pengangguran adalah mereka yang jam kerjanya dibawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu) dan masih mencari atau menerima pekerjaan lain. Tingkat setengah pengangguran pada Februari 2025 sebesar 8,98 persen. Hal ini berarti dari 100 penduduk bekerja terdapat sekitar 9 orang berstatus setengah pengangguran. Tingkat setengah pengangguran pada Februari 2025 mengalami penurunan sebesar 1,84 persen poin dibandingkan dengan Februari 2024.

Pada Februari 2025, tingkat setengah pengangguran laki-laki sebesar 9,62 persen dan perempuan sebesar 7,82 persen. Dibandingkan Februari 2024, tingkat setengah pengangguran laki-laki mengalami penurunan sebesar 3,30 persen poin sedangkan tingkat setengah pengangguran perempuan naik sebesar 0,83 persen poin.

Pekerja Paruh Waktu Menurut Jenis Kelamin

Pekerja paruh waktu adalah mereka yang bekerja kurang dari 35 jam seminggu, tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain. Tingkat pekerja paruh waktu di Provinsi Jambi pada Februari 2025 sebesar 30,28 persen, yang berarti dari 100 orang penduduk bekerja

terdapat sekitar 30 orang pekerja paruh waktu. Dibandingkan Februari 2024, tingkat pekerja paruh waktu mengalami penurunan 3,62 persen poin.

Pada Februari 2025, tingkat pekerja paruh waktu laki-laki sebesar 25,03 persen, lebih rendah dari pekerja paruh waktu perempuan yang berada pada angka 39,75 persen. Dibandingkan Februari 2024, tingkat pekerja paruh waktu untuk laki-laki maupun perempuan mengalami penurunan masing-masing sebesar 2,07 persen poin dan 6,54 persen poin.

Karakteristik Pengangguran

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tenaga kerja yang tidak terserap oleh lapangan usaha di pasar kerja dan menggambarkan kurang termanfaatkannya pasokan tenaga kerja. TPT hasil Sakernas Agustus 2024 adalah sebesar 4,48 persen. Hal ini berarti dari 100 orang angkatan kerja, terdapat sekitar 4 orang penganggur. Pada Februari 2025, nilai TPT mengalami kenaikan yaitu sebesar 0,03 persen poin dibandingkan dengan Februari 2024.

Pada Februari 2025, angka TPT laki-laki sebesar 4,98 persen lebih tinggi dibandingkan angka TPT perempuan yang mencapai 3,58 persen. Dibandingkan Februari 2024, TPT laki-laki mengalami kenaikan 0,59 persen poin, sedangkan TPT perempuan mengalami penurunan sebesar 0,98 persen poin.

Apabila dilihat menurut daerah tempat tinggal, TPT perkotaan (5,80 persen) jauh lebih tinggi dari TPT di daerah perdesaan (3,67 persen). Jika dibandingkan dengan Februari 2024, TPT perkotaan mengalami kenaikan sebesar 1,10 persen poin, sedangkan TPT perdesaan turun 0,65 persen poin.

Pola pengangguran menurut tingkat pendidikan menunjukkan pada Februari 2025, TPT dari tamatan Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan yang paling tinggi dibandingkan tamatan jenjang pendidikan lainnya, dengan capaian sebesar 7,42 persen, sedangkan pengangguran lulusan Diploma I/II/III mencapai 2,40 persen dan tamatan Sekolah Menengah Kejururan (SMK) mencapai 6,86 persen. Sementara itu, TPT yang paling rendah adalah pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP), yaitu sebesar 1,81 persen.

Dibandingkan Februari 2024, penurunan TPT terjadi pada tingkat pendidikan SMP, Diploma, dan SMA. Penurunan terbesar terjadi pada tingkat pendidikan SMP yaitu sebesar 2,25 persen poin. Sementara itu, lulusan Universitas, SMK, dan SD ke bawah mengalami kenaikan TPT yakni sebesar 1,32 persen; 1,00 persen; serta 0,02 persen poin.

Tingkat perubahan harga pada tingkat konsumen (inflasi) dihitung dengan melihat perubahan Indeks Harga Konsumen (IHK) setiap bulannya. Di Provinsi Jambi, perubahan IHK dihitung di tiga kota, yaitu Kota Jambi, Kota Muara Bungo, dan Kabupaten Kerinci.



Inflasi

Provinsi Jambi s.d. Triwulan II-2025



INFLASI

Tingkat perubahan harga pada tingkat konsumen (inflasi) dihitung dengan melihat perubahan Indeks Harga Konsumen (IHK) setiap bulannya. Di Provinsi Jambi, perubahan IHK dihitung di tiga kota yaitu Kota Jambi, Kota Muara Bungo, dan Kabupaten Kerinci.

INFLASI GABUNGAN

Sepanjang triwulan II-2025, inflasi Provinsi Jambi sebesar 1,70 persen pada April 2025; -0,68 persen pada Mei 2025; dan 0,24 persen pada Juni 2025. Kelompok pengeluaran utama penyumbang deflasi Provinsi Jambi pada triwulan II-2025 adalah kelompok makanan, minuman, dan tembakau.

Tabel 7
Inflasi Provinsi Jambi, Inflasi Kota Jambi, Inflasi Muara Bungo, dan
Inflasi Kerinci (persen), Triwulan II-2025



INFLASI PROVINSI JAMBI

	April (1)	Mei (2)	Juni (3)
Bulanan	1,70	-0,68	0,24
Kalender	2,10	1,41	1,65
Year on Year	1,84	0,96	1,34



INFLASI KOTA JAMBI

	April (1)	Mei (2)	Juni (3)
Bulanan	1,59	-0,53	0,16
Kalender	1,57	1,03	1,19
Year on Year	1,57	0,74	0,94



INFLASI MUARA BUNGO

	April (1)	Mei (2)	Juni (3)
Bulanan	1,79	-0,77	-0,17
Kalender	3,07	2,28	2,10
Year on Year	3,54	2,06	2,03



INFLASI KERINCI

	April (1)	Mei (2)	Juni (3)
Bulanan	2,01	-1,13	0,68
Kalender	3,46	2,29	2,99
Year on Year	2,02	1,22	2,37

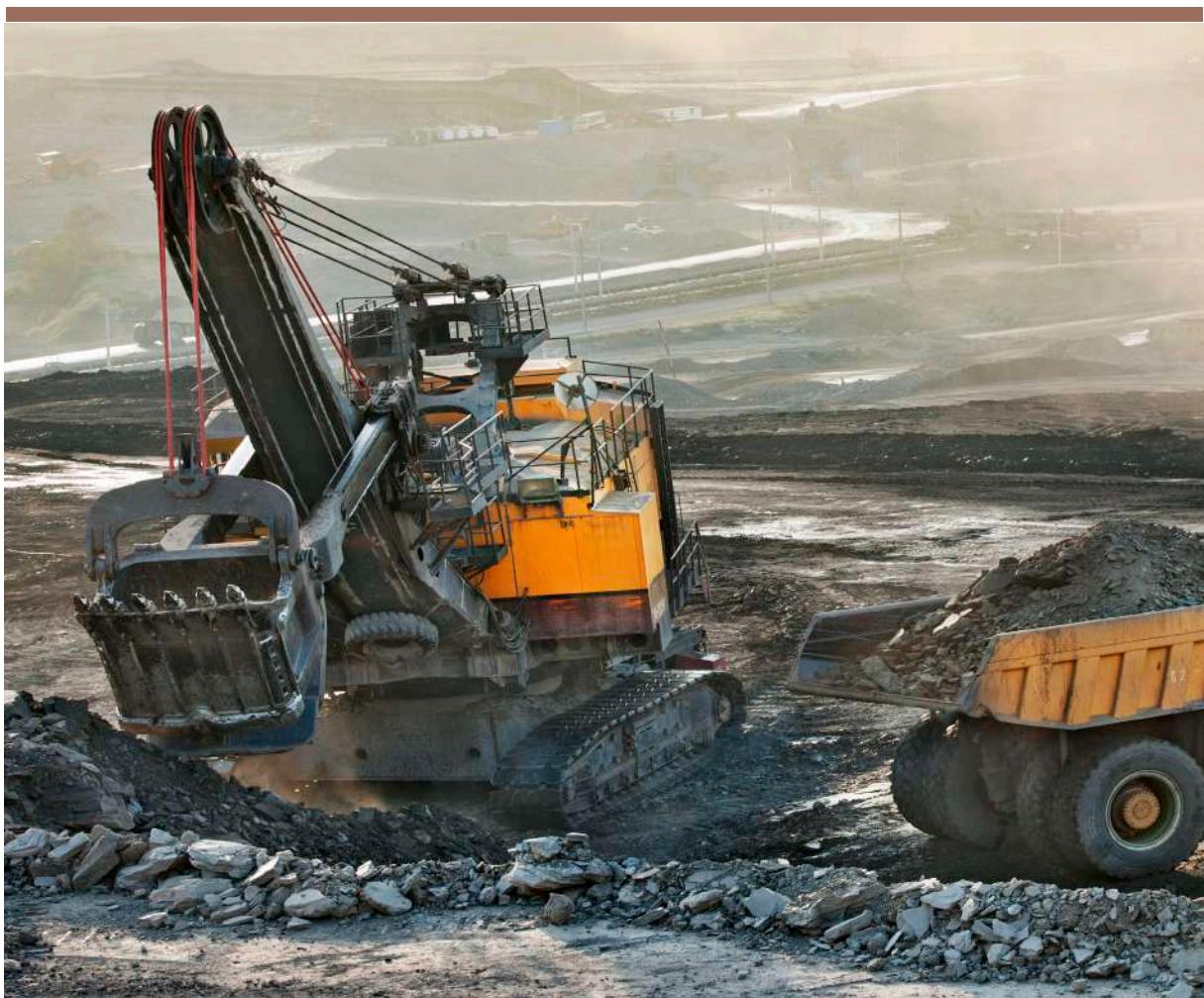
Sumber: BPS Provinsi Jambi, Perkembangan Indeks Harga Konsumen Provinsi Jambi Juni-Juli 2025

Selisih antara nilai ekspor dan impor dalam suatu periode dapat menggambarkan neraca perdagangan. Apabila nilai ekspor lebih besar daripada impor dikatakan terjadi surplus, namun jika sebaliknya maka dikatakan sebagai defisit.



Ekspor dan Impor

Provinsi Jambi s.d. Triwulan II-2025



EKSPOR

Performa ekspor Provinsi Jambi sepanjang triwulan II-2025 mencapai US\$492.511.154 atau turun sebesar 15,04 persen dari nilai ekspor periode yang sama tahun 2024 yang sebesar US\$579.716.306.

Dengan nilai total ekspor keseluruhan sebesar US\$228.825.053, kelompok komoditas industri memberikan andil yang paling besar pada triwulan II-2025 sebesar 46,46 persen. Kemudian diikuti oleh kelompok komoditas pertambangan yang memiliki andil sebesar 44,35 persen dan komoditas pertanian yang memiliki andil sebesar 9,19 persen.

NILAI EKSPOR PROVINSI JAMBI TRIWULAN II TAHUN 2023–2025

**Triwulan
II–2023**

US\$493.816.991

55,79 persen dari total ekspor Provinsi Jambi triwulan II-2023 berasal dari kelompok komoditas pertambangan

**Triwulan
II–2024**

US\$579.716.306

66,43 persen dari total ekspor Provinsi Jambi triwulan II-2024 berasal dari kelompok komoditas pertambangan

**Triwulan
II–2025**

US\$492.511.154

46,46 persen dari total ekspor Provinsi Jambi triwulan II-2025 berasal dari kelompok komoditas industri



KOMODITAS EKSPOR

Pada triwulan II-2025, komoditas migas memberikan sumbangan sebesar 42,27 persen dari total keseluruhan ekspor Provinsi Jambi disusul oleh komoditas industri minyak nabati sebesar 18,94 persen.

Tiga komoditas dengan kontribusi terbesar pada masing-masing kelompok komoditas yang dieksport sepanjang triwulan II-2025 adalah:



Kelompok Pertanian

Komoditas pinang menyumbang sebesar US\$35.545.380 (7,22 persen) dari total ekspor Provinsi Jambi pada triwulan II-2025.



Kelompok Industri

Komoditas minyak nabati menyumbang sebesar US\$93.271.973 (18,94 persen) dari total ekspor Provinsi Jambi pada triwulan II-2025.



Kelompok Pertambangan

Komoditas Migas menyumbang sebesar US\$208.206.917 (42,27 persen) dari total ekspor Provinsi Jambi pada triwulan II-2025.

NEGARA TUJUAN EKSPOR

Tiga besar negara utama tujuan ekspor Provinsi Jambi pada triwulan II-2025 menurut nilai adalah Singapura (US\$190.114.411), Jepang (US\$62.969.785), dan Malaysia (US\$51.676.368). Ketiga negara tersebut memiliki andil terhadap total ekspor sebesar 61,88 persen.

Singapura tetap menjadi negara tujuan utama ekspor Provinsi Jambi sepanjang triwulan II-2025. Andil transaksi ekspor ke Singapura naik dari 37,09 persen pada triwulan I-2025 menjadi 38,60 persen pada triwulan II-2025.



SINGAPURA

US\$190.114.411



JEPANG

US\$62.969.785



MALAYSIA

US\$51.676.368



IMPOR

Sepanjang triwulan II-2025, performa impor Provinsi Jambi mencatat nilai sebesar US\$20.507.310 atau mengalami peningkatan signifikan sebesar 98,83 persen dibanding dengan nilai impor periode yang sama tahun 2024.

Dengan nilai total impor sebesar US\$14.247.350, kelompok komoditas mesin dan alat angkutan memberikan andil terbesar (69,47 persen) disusul oleh kelompok komoditas hasil industri lainnya (25,31 persen).



NILAI IMPOR PROVINSI JAMBI TRIWULAN II TAHUN 2023-2025

**Triwulan
II-2023** **US\$19.849.464**

52,12 persen dari total impor Provinsi Jambi triwulan II-2025
berasal dari kelompok komoditas mesin dan alat angkutan.

**Triwulan
II-2024** **US\$10.314.047**

39,42 persen dari total impor Provinsi Jambi triwulan II-2025
berasal dari kelompok komoditas mesin dan alat angkutan.

**Triwulan
II-2025** **US\$20.507.310**

69,47 persen dari total impor Provinsi Jambi triwulan II-2025
berasal dari kelompok komoditas mesin dan alat angkutan.

KOMODITAS IMPOR



Mesin dan Alat Angkutan

Kelompok komoditas mesin dan alat angkutan menyumbang sebesar US\$14.247.350 (69,47 persen) pada triwulan II-2025.



Hasil Industri Lainnya

Kelompok komoditi hasil industri lainnya menyumbang sebesar US\$5.189.635 (25,31 persen) pada triwulan II-2025.



Bahan Kimia dan Sejenisnya

Kelompok komoditi bahan kimia dan sejenisnya menyumbang sebesar US\$781.637 (3,81 persen) pada triwulan II-2025.



Karet dan Sejenisnya

Pada triwulan II-2025, Provinsi Jambi tidak melakukan impor komoditas karet dan sejenisnya.



Makanan dan Sejenisnya

Kelompok komoditas makanan dan sejenisnya menyumbang sebesar US\$288.688 (1,41 persen) pada triwulan II-2025.

NEGARA ASAL IMPOR

Tiga besar negara asal utama impor Provinsi Jambi sampai dengan triwulan II-2025 menurut nilai adalah Cina, Kanada, dan Singapura. Ketiganya memiliki andil terhadap total impor sebesar 81,89 persen dengan rincian Cina (47,18 persen), diikuti oleh Kanada (22,83 persen), dan Singapura (11,88 persen).



CINA

US\$13.400.831,95



KANADA

US\$6.485.086,85



SINGAPURA

US\$3.373.237,44

Nilai Tukar Petani (NTP) diperoleh dari perbandingan indeks harga yang diterima petani terhadap indeks harga yang dibayar petani. NTP dapat digunakan untuk melihat tingkat kemampuan/daya beli petani di perdesaan.



Nilai Tukar Petani

Provinsi Jambi s.d. Triwulan II-2025



NILAI TUKAR PETANI

Sepanjang triwulan II-2025 Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Jambi cenderung bervariasi. NTP Provinsi Jambi Mei 2025 mengalami peningkatan dibandingkan April 2025 dan kemudian kembali turun di Juni 2025. Hal ini menunjukkan perubahan kemampuan daya beli petani Provinsi Jambi sepanjang triwulan II-2025.

NTP diperoleh dari perbandingan indeks harga yang diterima petani terhadap indeks harga yang dibayar petani. NTP dapat digunakan untuk melihat tingkat kemampuan/daya beli petani di perdesaan.

Nilai ini juga menunjukkan daya tukar (*term of trade*) dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi. Semakin tinggi NTP, secara relatif semakin kuat pula tingkat kemampuan/daya beli petani.

April 2025

Pada April 2025 NTP Provinsi Jambi sebesar 168,07.



Mei 2025

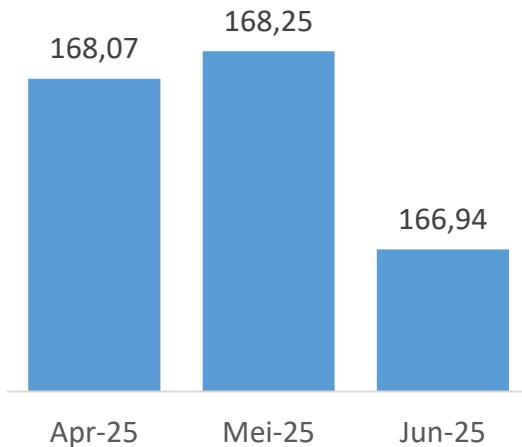
Pada Mei 2025 NTP Provinsi Jambi sebesar 168,25.

Juni 2025

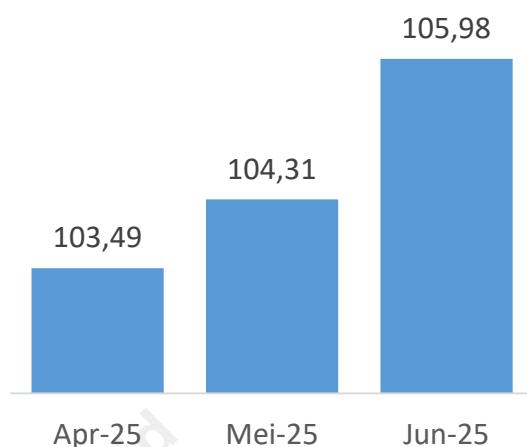
Pada Juni 2025 NTP Provinsi Jambi sebesar 166,94.

NTP SUBSEKTOR

NTP dapat dirinci menjadi beberapa subsektor sehingga dapat menggambarkan keadaan petani pada subsektor tersebut.



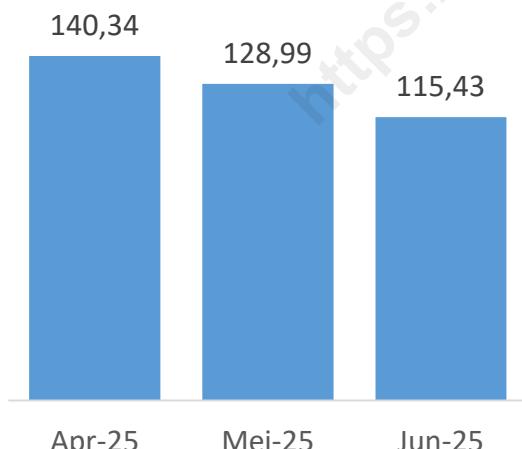
Sumber: BPS Provinsi Jambi, Perkembangan Nilai Tukar Petani Provinsi Jambi Mei-Juni 2025



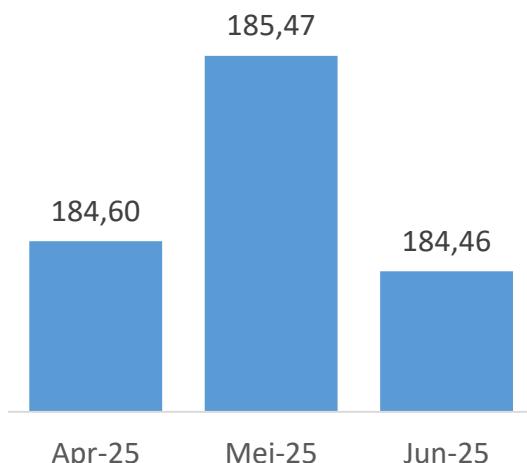
Sumber: BPS Provinsi Jambi, Perkembangan Nilai Tukar Petani Provinsi Jambi Mei-Juni 2025

Gambar 18
NTP Gabungan Provinsi Jambi, Triwulan II-2025

Gambar 19
NTP Tanaman Pangan Provinsi Jambi, Triwulan II-2025



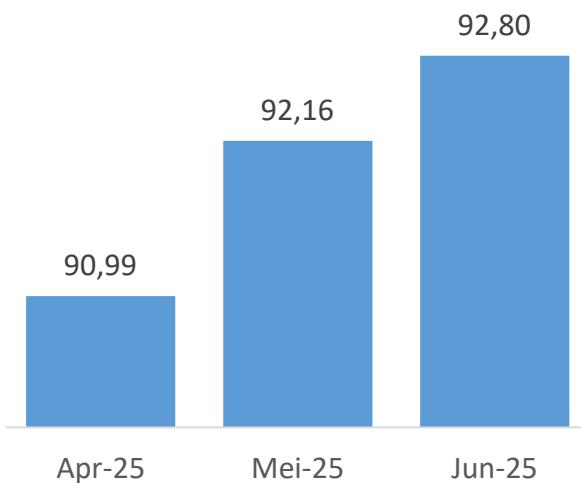
Sumber: BPS Provinsi Jambi, Perkembangan Nilai Tukar Petani Provinsi Jambi Mei-Juni 2025



Sumber: BPS Provinsi Jambi, Perkembangan Nilai Tukar Petani Provinsi Jambi Mei-Juni 2025

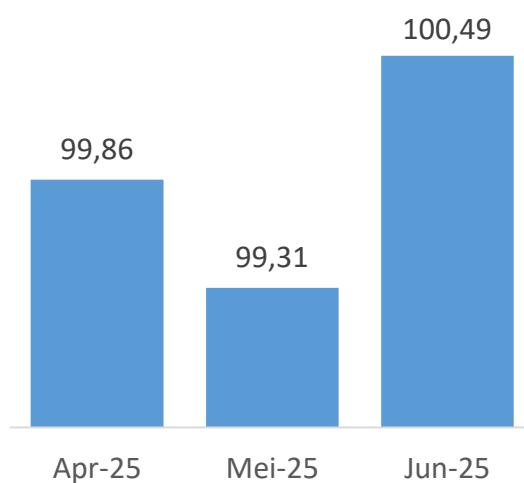
Gambar 20
NTP Hortikultura Provinsi Jambi, Triwulan II-2025

Gambar 21
NTP Tanaman Perkebunan Rakyat Provinsi Jambi, Triwulan II-2025



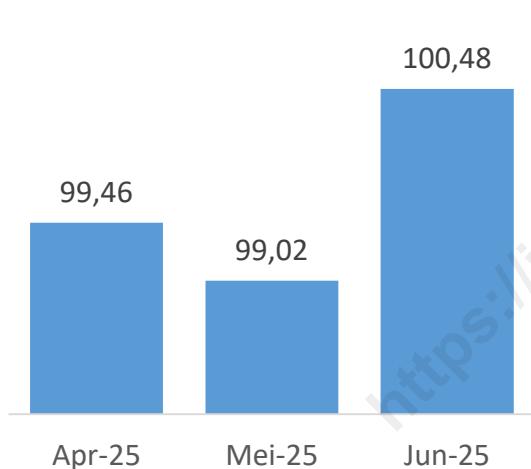
Sumber: BPS Provinsi Jambi, Perkembangan Nilai Tukar Petani Provinsi Jambi Mei-Juni 2025

Gambar 22
NTP Peternakan Provinsi Jambi, Triwulan II-2025



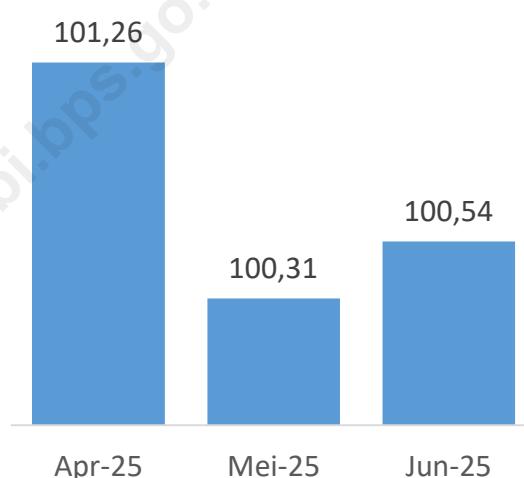
Sumber: BPS Provinsi Jambi, Perkembangan Nilai Tukar Petani Provinsi Jambi Mei-Juni 2025

Gambar 23
NTP Perikanan Provinsi Jambi, Triwulan II-2025



Sumber: BPS Provinsi Jambi, Perkembangan Nilai Tukar Petani Provinsi Jambi Mei-Juni 2025

Gambar 24
NTP Perikanan Tangkap Provinsi Jambi, Triwulan II-2025

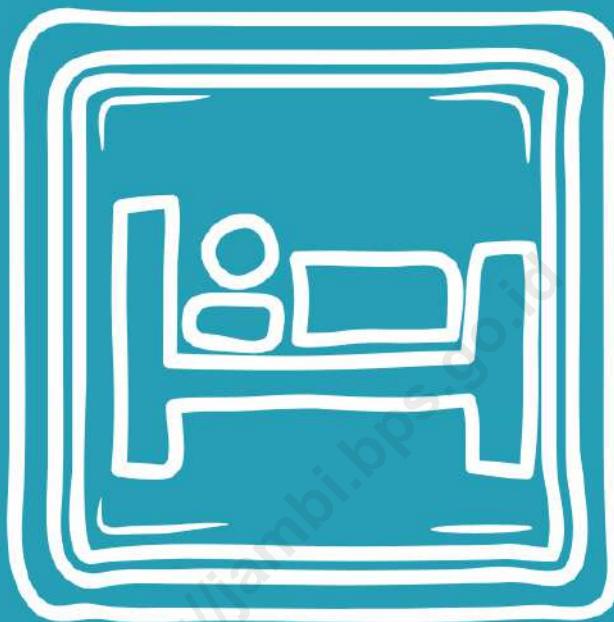


Sumber: BPS Provinsi Jambi, Perkembangan Nilai Tukar Petani Provinsi Jambi Mei-Juni 2025

Gambar 25
NTP Perikanan Budidaya Provinsi Jambi, Triwulan II-2025

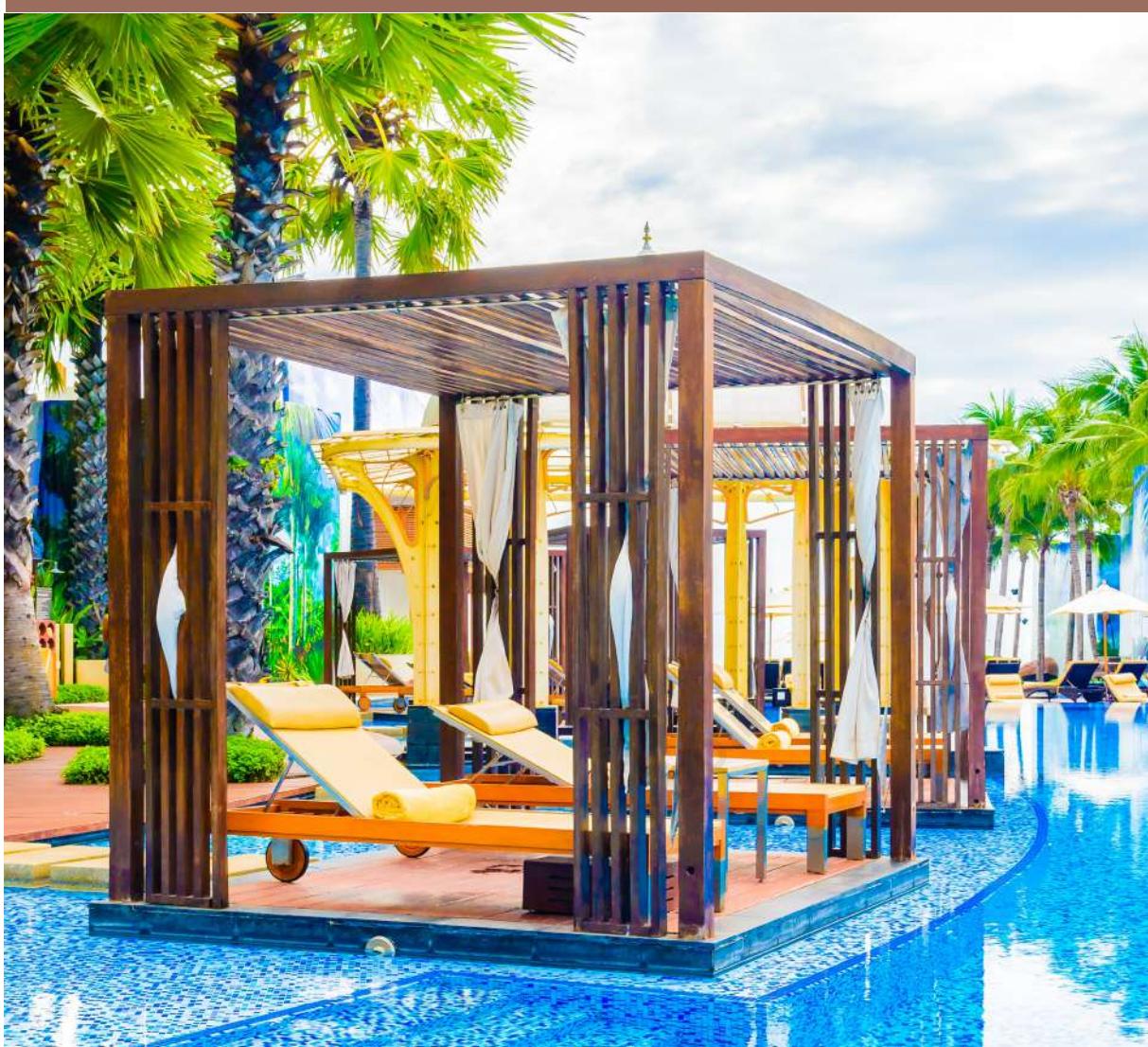
Selama triwulan II-2025 masih terdapat beberapa subsektor yang memiliki nilai NTP di bawah 100, yaitu subsektor peternakan dan perikanan. Pada triwulan ini, nilai NTP subsektor paling tinggi adalah Tanaman Perkebunan Rakyat pada Mei 2025 (185,47) dan paling rendah adalah NTP Peternakan pada April 2025 (90,99).

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.



Tingkat Penghunian Kamar

Provinsi Jambi s.d. Triwulan II-2025



TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.

**APRIL
2025**

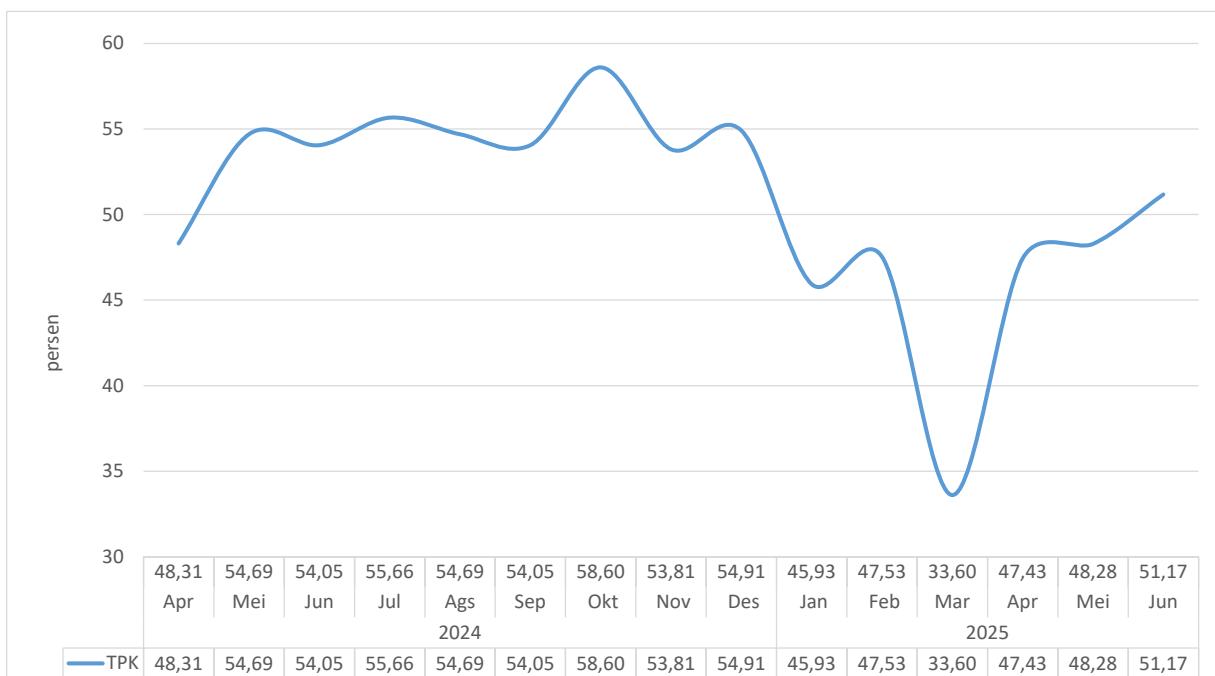
TPK Provinsi Jambi April 2025 sebesar 47,43 persen, terendah sepanjang triwulan II-2025.

**MEI
2025**

TPK Provinsi Jambi Mei 2025 sebesar 48,28 persen, tertinggi kedua sepanjang triwulan II-2025.

**JUNI
2025**

TPK Provinsi Jambi Juni 2025 sebesar 51,17 persen, tertinggi sepanjang triwulan II-2025.

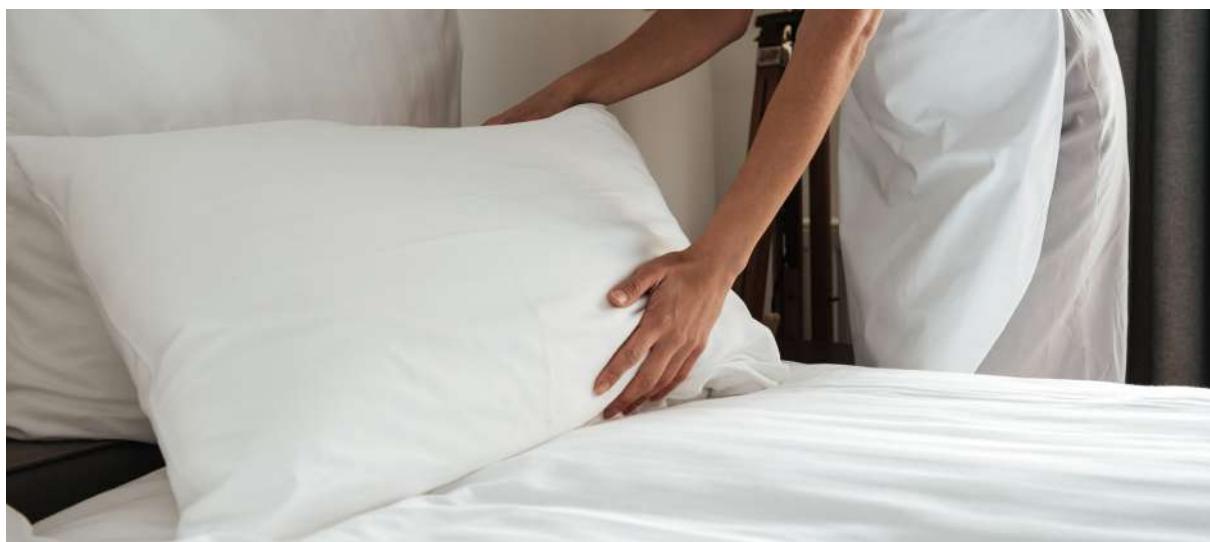


Sumber: BPS Provinsi Jambi, Perkembangan TPK Hotel Bintang Provinsi Jambi Juni–Juli 2025

Gambar 26
Tingkat Penghunian Kamar Provinsi Jambi, 2024 dan 2025

JUMLAH TAMU MENGINAP

Sepanjang triwulan II-2025 jumlah tamu yang menginap di hotel di Provinsi Jambi sebanyak 155.446, dengan rincian 1.513 tamu mancanegara dan 153.933 tamu nusantara. Rasio tamu mancanegara terhadap tamu nusantara sebesar 0,010 artinya ada 10 orang tamu mancanegara dari setiap 1.000 orang tamu nusantara yang menginap.



Tabel 8
Jumlah Tamu Menginap Berdasarkan Klasifikasi Hotel dan Asal Tamu di Provinsi Jambi, Triwulan II-2025

Bulan	Tamu Menginap	Klasifikasi Hotel					Total
		Bintang 1	Bintang 2	Bintang 3	Bintang 4&5		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
April 2025	Total	2.720	9.898	24.030	15.282	51.930	
	Mancanegara	7	7	98	421	533	
Mei 2025	Nusantara	2.713	9.891	23.932	14.861	51.397	
	Total	2.772	10.366	24.204	15.491	52.833	
Juni 2025	Mancanegara	6	30	176	315	527	
	Nusantara	2.766	10.336	24.028	15.176	52.306	
	Total	2.754	7.821	24.512	15.596	50.683	
	Mancanegara	4	42	95	312	453	
	Nusantara	2.750	7.779	24.417	15.284	50.230	

Sumber: BPS Provinsi Jambi, Perkembangan TPK Hotel Bintang Provinsi Jambi Juni-Juli 2025

RATA-RATA LAMA MENGINAP

Rata-rata lama menginap tamu mancanegara dan tamu nusantara tertinggi sepanjang triwulan II-2025 terjadi pada Juni 2025, yaitu sebesar 1,62. Rata-rata lama menginap cenderung meningkat sepanjang triwulan II-2025 (April 2025 sebesar 1,48; Mei 2025 sebesar 1,60; dan Juni 2025 sebesar 1,62). Secara umum pada triwulan ini, rata-rata lama menginap hotel bintang 3 lebih tinggi dibandingkan dengan hotel berbintang lainnya.

Tabel 9
Rata-rata Lama Menginap Berdasarkan Klasifikasi Hotel Provinsi Jambi, Triwulan II-2025

Klasifikasi	April 2025	Mei 2025	Juni 2025
(1)	(2)	(3)	(4)
Bintang 1	1,18	1,17	1,16
Bintang 2	1,42	1,36	1,60
Bintang 3	1,50	1,68	1,70
Bintang 4 dan Bintang 5	1,53	1,69	1,58
Total	1,48	1,60	1,62

Sumber: BPS Provinsi Jambi, Perkembangan TPK Hotel Bintang Provinsi Jambi Juni-Juli 2025

Survei Kerangka Sampel Area (KSA) adalah survei berbasis area yang dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap sampel segmen dan bertujuan untuk mengestimasi luasan tanamana padi dengan ekstrapolasi dari sampel ke populasi dalam periode yang relatif pendek (*rapid estimate*).



Luas Panen dan Produksi Padi

Provinsi Jambi s.d. Triwulan II-2025



LUAS PANEN PADI

Berdasarkan hasil Survei KSA, realisasi luas panen padi sepanjang Januari hingga Desember 2024 mencapai sekitar 61,63 ribu hektar, atau mengalami peningkatan 0,39 ribu hektar (0,64 persen) dibandingkan 2023 yang sebesar 61,24 ribu hektar. Puncak panen padi 2024 selaras dengan 2023 yaitu terjadi pada Bulan Oktober. Luas panen padi pada Oktober 2024 mencapai 8,28 ribu hektar, sedangkan Oktober 2023 luas panen padi sebesar 7,85 ribu hektar.

Sementara itu, luas panen padi pada Januari 2025 mencapai 5,74 ribu hektar, dan potensi panen sepanjang Februari hingga April 2025 diperkirakan seluas 25,93 ribu hektar. Dengan demikian, total luas panen padi pada *Subround* Januari-April 2025 diperkirakan mencapai 31,67 ribu hektar, atau mengalami peningkatan sebesar 14,75 ribu hektar (87,12 persen) dibandingkan luas panen padi pada *Subround* Januari-April 2024 yang sebesar 16,93 ribu hektar.



Catatan: *Produksi padi Januari-April 2025 adalah angka potensi
 Sumber: BPS Provinsi Jambi, Luas Panen dan Produksi Padi Provinsi Jambi 2024

Gambar 27
Perkembangan Luas Panen Padi di Provinsi Jambi (ribu hektar), 2023–2025

PRODUKSI PADI

Produksi padi di Provinsi Jambi sepanjang Januari–Desember 2024 sebesar 281,02 ribu ton GKG, atau mengalami peningkatan sebanyak 5,08 ribu ton GKG (1,84 persen) dibandingkan Januari–Desember 2023 yang sebesar 275,94 ribu ton GKG. Produksi padi tertinggi pada 2024 terjadi pada Bulan Oktober, yaitu sebesar 33,88 ribu ton GKG. Sementara produksi terendah terjadi pada Bulan Januari, yaitu sekitar 12,77 ribu ton GKG.

Pada Januari 2025, produksi padi diperkirakan sebesar 25,75 ribu ton GKG, dan potensi produksi padi sepanjang Februari hingga April 2025 mencapai 109,76 ribu ton GKG. Dengan demikian, total potensi produksi padi pada Subround Januari–April 2025 diperkirakan mencapai 135,51 ribu ton GKG atau mengalami peningkatan sebesar 60,15 ribu ton GKG (79,81 persen) dibandingkan Subround Januari–April 2024 yang sebesar 75,36 ribu ton GKG.



Catatan: *Produksi padi Januari-April 2025 adalah angka sementara

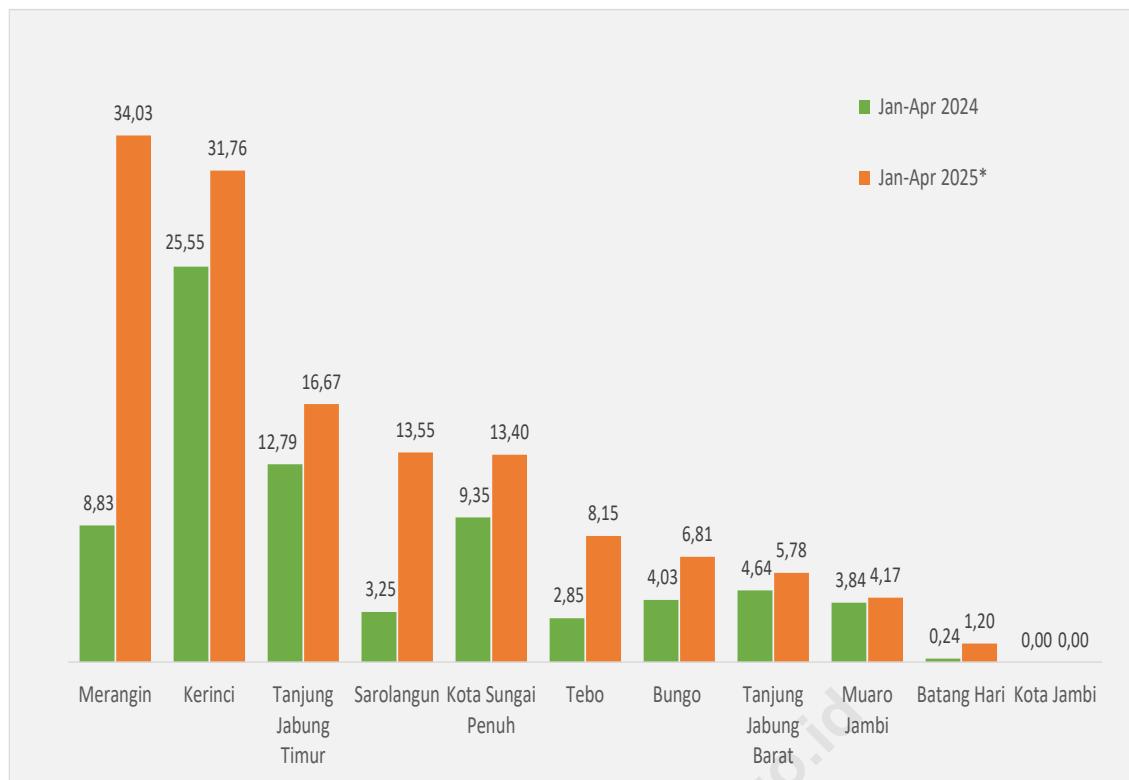
Sumber: BPS Provinsi Jambi, Luas Panen dan Produksi Padi Provinsi Jambi 2024

Gambar 28
Perkembangan Produksi Padi (GKG) di Provinsi Jambi (ribu ton GKG), 2023-2025

Tiga kabupaten/kota dengan total produksi padi (GKG) tertinggi pada 2024 adalah Kabupaten Kerinci, Kota Sungai Penuh, dan Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Sementara itu, tiga kabupaten/kota dengan produksi padi terendah, yaitu Kota Jambi, Kabupaten Bungo dan Kabupaten Sarolangun.

Peningkatan produksi padi yang cukup besar pada 2024 terjadi di beberapa wilayah yang seperti Kabupaten Kerinci, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, dan Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Di sisi lain, terdapat beberapa kabupaten/kota yang mengalami penurunan produksi padi cukup besar yaitu Kabupaten Bungo, Kabupaten Tebo, dan Kabupaten Merangin.





Catatan: *Produksi padi Januari-April 2025 adalah angka sementara

Sumber: BPS Provinsi Jambi, Luas Panen dan Produksi Padi Provinsi Jambi 2024

Gambar 29

Produksi Padi di Provinsi Jambi Menurut Kabupaten/Kota (ribu ton GKG), Januari–April 2024 dan Januari–April 2025*

Berdasarkan potensi produksi padi pada awal tahun 2025, beberapa kabupaten/kota dengan potensi produksi padi (GKG) tertinggi pada Januari hingga April 2025 adalah Kabupaten Merangin, Kabupaten Kerinci, dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Sementara itu, tiga kabupaten/kota dengan potensi produksi padi terendah pada periode yang sama yaitu Kota Jambi, Kabupaten Batang Hari, dan Kabupaten Muaro Jambi .

Potensi peningkatan produksi padi pada *subround* Januari-April 2025 dibandingkan *subround* yang sama pada 2024 terjadi di seluruh kabupaten/kota di Provinsi Jambi. Potensi peningkatan produksi yang cukup besar terjadi di Kabupaten Merangin, Kabupaten Sarolangun, dan Kabupaten Kerinci.



PRODUKSI BERAS

Jika produksi padi dikonversikan menjadi beras untuk konsumsi pangan penduduk, maka produksi padi sepanjang Januari–Desember 2024 setara dengan 162,56 ribu ton beras, atau mengalami penurunan sebesar 2,94 ribu ton (1,84 persen) dibandingkan 2023 yang sebesar 159,62 ribu ton. Produksi beras tertinggi pada 2024 terjadi pada Bulan Oktober, yaitu sebesar 19,60 ribu ton. Sementara itu, produksi beras terendah terjadi pada Bulan Januari, yaitu sebesar 7,29 ribu ton.



Catatan: *Produksi beras Januari-April 2025 adalah angka sementara

Sumber: BPS Provinsi Jambi, Luas Panen dan Produksi Padi Provinsi Jambi 2024

Gambar 30

Produksi Beras di Provinsi Jambi (ribu ton beras), 2023–2025*

Pada Januari 2025, produksi beras diperkirakan sebanyak 14,89 ribu ton beras, dan potensi produksi beras sepanjang Februari hingga April 2025 ialah sebesar 63,49 ribu ton. Dengan demikian, potensi produksi beras pada Subround Januari–April 2024 diperkirakan mencapai 78,39 ribu ton beras atau mengalami peningkatan sebesar 34,79 ribu ton (79,81 persen dibandingkan dengan produksi beras pada Januari–April 2024 yang sebesar 43,59 ribu ton beras).

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2025. *Berita Resmi Statistik: Profil Kemiskinan di Provinsi Jambi September 2024*. <https://jambi.bps.go.id/id/pressrelease/2025/02/03/819/persentase-penduduk-miskin-september-2024-naik-menjadi-7-26-persen.html>
- Badan Pusat Statistik. 2025. *Berita Resmi Statistik: Tingkat Ketimpangan Pengeluaran Penduduk Provinsi Jambi September 2024*. <https://jambi.bps.go.id/id/pressrelease/2025/02/03/820/gini-ratio-september-2024-tercatat-sebesar-0-315.html>
- Badan Pusat Statistik. 2025. *Berita Resmi Statistik: Perkembangan Indeks Harga Konsumen Provinsi Jambi Maret 2025*. <https://jambi.bps.go.id/id/pressrelease/2025/04/08/772/maret-2025--inflasi-year-on-year--y-on-y--provinsi-jambi-sebesar-0-32-persen--inflasi-tertinggi-terjadi-di-muara-bungo-sebesar-1-80-persen-.html>.
- Badan Pusat Statistik. 2025. *Berita Resmi Statistik: Perkembangan Nilai Tukar Petani Provinsi Jambi Maret 2025*. Badan Pusat Statistik. 2024. <https://jambi.bps.go.id/id/pressrelease/2025/04/08/773/nilai-tukar-petani--ntp--provinsi-jambi-maret-2025-sebesar-178-28--naik-2-22-persen--sedangkan-nilai-tukar-usaha-rumah-tangga-pertanian--ntp--provinsi-jambi-sebesar-180-59-atau-naik-2-96-persen-.html>.
- Badan Pusat Statistik. 2025. *Berita Resmi Statistik: Perkembangan Eksport dan Impor Provinsi Jambi Maret 2025*. <https://jambi.bps.go.id/id/pressrelease/2025/05/02/779/nilai-ekspor-asal-provinsi-jambi-sebesar-us-206-41-juta-dan-nilai-impor-sebesar-us-2-78-juta.html>.
- Badan Pusat Statistik. 2025. *Berita Resmi Statistik: Perkembangan TPK Hotel Bintang Provinsi Jambi Maret 2025*. <https://jambi.bps.go.id/id/pressrelease/2025/05/02/780/tingkat-penghunian-kamar-hotel-bintang-di-provinsi-jambi-bulan-maret-2025-mencapai-33-60-persen-.html>.
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Berita Resmi Statistik: Luas Panen dan Produksi Padi Provinsi Jambi 2024 (Angka Tetap)*. <https://jambi.bps.go.id/id/pressrelease/2025/04/08/776/pada-2024--luas-panen-padi-mencapai-61-63-ribu-hektar-dengan-produksi-padi-sebanyak-281-02-ribu-ton-gabah-kering-giling--gkg--.html>.

Badan Pusat Statistik. 2024. *Berita Resmi Statistik: Keadaan Ketenagakerjaan Provinsi Jambi Agustus 2024.* <https://jambi.bps.go.id/pressrelease/2024/11/05/745/tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-4-48-persen.html>

Badan Pusat Statistik. 2025. *Berita Resmi Statistik: Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi Tahun 2024.* <https://jambi.bps.go.id/pressrelease/2025/02/05/767/ekonomi-provinsi-jambi-tahun-2024-tumbuh-4-51-persen.html>

Badan Pusat Statistik. 2024. *Berita Resmi Statistik: Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Jambi Tahun 2024.* <https://jambi.bps.go.id/pressrelease/2024/12/02/746/ipm-provinsi-jambi-2024-mencapai-74-36-meningkat-0-63-poin--0-85-persen--dibandingkan-tahun-sebelumnya--73-73-.html>



BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

bangga
melayani
bangsa

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

https://jambi.bps.go.id



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAMBI

Jl. A. Yani No. 4 Telanaipura, Jambi 36122 Telp. 0741-60497
Homepage: <https://www.jambi.bps.go.id>
Email: bps1500@bps.go.id